

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS HOTS TERINTEGRASI,
TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK Mendukung
PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

NUR AIDATUR RISKA

NPM: 71210211086

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDANFAKULTAS AGAMA ISLAM**

2025

*Ace Skripsi
30/2025
M.P.D.A.*

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS HOTS
TERINTEGRASI, TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK
MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0"**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

NUR AIDATUR RISKA

NPM: 71210211086

Program Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Rini Dewi Andriani, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0127058301

Pembimbing II



Zainidah Siagian, S.Ag., M.Pd

NIDN: 0123077801

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN**

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing skripsi,:

Nama Mahasiswa : NUR AIDATUR RISKHA

NPM : 71210211086

Judul Skripsi. : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS
HOTS TERINTEGRASI, TEKNOLOGI DAN
KEARIFAN LOKAL UNTUK Mendukung
Pembelajaran di Era Society 5.0

Menyatakan bahwa berdasarkan hasil bimbingan selama ini, dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Sumatera Utara Medan.

Medan, Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Rini Dewi Andriani, S.Pd., M.Pd

NIDN:0127058301

Pembimbing II

Zainidah Sugian, S.Ag., M.Pd

NIDN:0123077801

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas izin dan karuniannya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Sholawat berangkaikan salam kepada Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syaafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul "**Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis HOTS Terintegrasi Teknologi dan Kearifan Lokal Untuk Mendukung Pembelajaran di Era Society 5.0**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam fakultas agama Islam, peneliti menyadari bahwa banyaknya kelemahan dan kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati:

1. Ibu Safrida, S.E., M. Si, selaku Rektor Universitas Islam Sumatera Utara, beserta staf kerjanya yang memberi pengajaran serta pengalaman dan pelayanan kepada peneliti.
2. Bapak Dr. Abu Bakar, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara (UISU).
3. Ibu Dr. Rini Dewi Andriani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberi masukan pada peneliti.
4. Bapak Zainidah Siagian, S.Ag., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang

selalu memberikan bimbingan dan motivasi. Bapak dan ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Sumatera Utara (UISU) yang telah memberi ilmu bermanfaat.

5. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Idris mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
6. Pintu surgaku Ibu saya Armaika Syafitri membant, memberikan semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
7. Keluarga Atok Abdul Ghafar dan Atok Ok. Syahril Alang mapun Wak Agus Syahputra dan keluarga yang sangat ingin melihat penulis sampai ke jenjang sarjana yang tak hentinya mengingatkan penulis untuk selalu rajin, tekun selama menjalankan study ini, sehingga perkataan beliau yang selalu melekat di ingatan penulis.
8. Untuk kakak saya, Fati Matur rRska dan adik saya, Syyahrinnsyah Ar Riska, Aisyah Tanjilar Riska, Maulana Ahmad Dinezad Tur Riska dan Kamilatur Riska. Terima kasih sudah menjadi mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang kerumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
9. Untuk sahabatku Humairah Balqis, Rizka Aulia Putri Lubis dan Sintia Bella, Terima kasih atas supportnya dan kebaikan yang di berikan kepada penulis.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari peneitian kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari kesempuranaan penelitian yang lain dimasa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Medan, 5 Juni 2025

Peneliti

Nur Aidatur Riska

NPM: 71210211086

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. <u>Tujuan</u> kegunaan Penelitian	6
D. Batasan Istilah	7
E. Telah pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	8
<u>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</u>	10
A. Pengembangan Bahan Ajar PAI Interaktif	10
B. HOTS (Higher Order Thinking Skills)	23
C. Terintegrasi Teknologi	25
D. Kearifan Lokal	26
E. Pembelajaran Era Society 5.0	27
<u>BAB 3 METODE PENELITIAN</u>	31
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Jenis Penelitian	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Subjek Penelitian	40
F. Jenis Data	41
G. Instrumen Penelitian Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	52
<u>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	55
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	55
B. Analisis (Analysis)	55

C. Desain (<i>Design</i>)	59
D. Pengembangan (<i>Development</i>)	66
E. Implementasi (<i>Implementation</i>)	68
F. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	74
<u>BAB 5</u> SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR PUSTAKA

- Afrila, D. & Yaymayani, A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif dengan Software Adobe Flash pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi di Universitas Batanghari Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol 18 No 3 pp 539-551.
- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aswan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Al Maidah, Arshy. (2015). *Pengembangan Modul Tematik Sebagai Penunjang Bahan Ajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Patuk 1 Gunungkidul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm 18-24.
- Bayu, Hendy. 2020. Implementasi Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Pada Peserta Didik SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Education Juornal: Journal Educatiom Research and Development*. ISSN 2548-9399. Hlm 17-28.
- Dharma, *Strategi Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 29
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dharma, Surya. (2018) *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- Elwi, Salfia. (2021) *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis E-Modul Interktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Integral Sma Kelas XII*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hlm 40-45.
- Endang, Mulyatiningsih. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*.

Bandung: Alfabeta.

Gunadharma, *Strategi Pembelajaran Inovatif* (Jakarta: Gunadharma Press, 2015), 412

Fitriani, W., Bakri, F., & Sunaryo, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (High Order Thinking Skill) Siswa SMA. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 2(1)Gunadharma, Aananda. (2011). *Pengembangan Modul Elektrik Sebagai Sumber Belajar Untuk Mata Kuliah Multimedia Design*. Hlm 410-418.

Helna, Satriawati. (2015) *Pengembangan E-Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Kelas X Smkn 3 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Hlm. 59-67.

Imansari, *Desain dan Pengembangan Modul Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 27.

Imansari, N., & Sunaryantiningsih, I. (2017). *Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Hlm 25-32.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.(2017) *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas XI*. Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia*. Jakarta Pusat : Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan.

Kumala, Lia. 2019. Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Ceramah Dengan Model Problem Based Learning Dipadukan Media Gambar Pada Siswa Kelas XI SMA. *DIGLOSIA*. ISSN 2615-8655. Hlm 59-72.

L., & Indrawari, M. (2021). Pendekatan pembelajaran PAI berbasis HOTS di era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 9(2), 112-125

Lee William. W & Diana L. Owens . 2004. *Multimedia-Based Instructional Design*: San Fransisco : Pfeiffer

- Magdalena, Ina. 2021. Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia Materi Teks Ceramah Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SMA Karawaci. *Jurnal Edukasi dan Sains*. (Volume 3 Nomor 3). Hlm 434-459.
- Mahmudi, M. A. (2024). *Pembelajaran di Era Society 5.0* (Edisi Januari). PT. Mifandi Mandiri Digital
- Nugraha, *Pengembangan Modul Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 202.
- ⁸Noviansyah, R., Parida, S., & Dewi, A. (2024). Pengembangan media dan bahan ajar PAI berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 8 Putra, M. A. (2024). Pengembangan
- Prasetyowati, Y., & Tandyonomanu, D. (2015). Pengembangan Modul Elektronik pada Mata Pelajaran Animasi 3 Meningkatkan Hasil Belajar di SMK Negeri 1 Magetan. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*. Hlm 410-418.
- Prastowo, Andi. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : Diva Press.
- Putra, M. A. (2024). Pengembangan bahan ajar PAI berbasis kearifan lokal di IAIN Kerinci. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 67-78.
- Pirzan, K., Karolina,
- Rachmadtullah, R., Zulela, M., & Sumantri, M. S. 2019. Computer-Based Interactive Multimedia: A Study on The Effectiveness of Integrative Thematic Learning in Elementary
- Rahardhian, Adhitya. 2022. Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical thinking skill) dari Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal filsafat Indonesia*. Vol 5, no 2. 87-94
- Riska, F. M., Nur, S., Asmara, A., Sa'diyah, S. D., Vitalocca, D., Fadjarajani, S., ... & Sampe, F. (2024). Strategi Pembelajaran 5.0.
- Satriawati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Modul* (Yogyakarta:

Deepublish, 2015), 133.

- Satriawati, H. 2015 Pengembangan E-Modul Interaktif Sebagai Sumber Belajar Elektronika Dasar Kelas X Smkn 3 Yogyakarta. *Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. Hlm 130-136.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Umrio. (2021). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era Society 5.0. *Jurnal Al-Makrifat*, 6(2), 108.
- Wibowo, A., & Gunawan. (2015). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di sekolah: konsep, strategi, dan implementasi. Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Persentase Data

1. Perhitungan Persentase Tingkat Validasi Media Pembelajaran

Aspek Pendahuluan

- Jumlah pernyataan: 4
- Skor maksimum per item: 5
- Skor maksimum total: $4 \times 5 = 20$
- Skor aktual: $4 \times 5 = 20$
- Persentase:
 $P = 20 / 20 \times 100\% = \mathbf{100\%} \rightarrow \mathbf{Sangat Valid}$

Aspek Pembelajaran

- Jumlah pernyataan: 8
- Skor maksimum total: $8 \times 5 = 40$
- Skor aktual: $8 \times 5 = 40$
- Persentase:
 $P = 40 / 40 \times 100\% = \mathbf{100\%} \rightarrow \mathbf{Sangat Valid}$

Aspek Isi

- Jumlah pernyataan: 7
- Skor maksimum total: $7 \times 5 = 35$
- Skor aktual: $7 \times 5 = 35$
- Persentase:
 $P = 35 / 35 \times 100\% = \mathbf{100\%} \rightarrow \mathbf{Sangat Valid}$

Aspek Tugas/Evaluasi/Penilaian

- Jumlah pernyataan: 6
- Skor maksimum total: $6 \times 5 = 30$
- Skor aktual: $6 \times 5 = 30$
- Persentase:
 $P = 30 / 30 \times 100\% = \mathbf{100\%} \rightarrow \mathbf{Sangat Valid}$

Aspek Rangkuman

- Jumlah pernyataan: 4
- Skor maksimum total: $4 \times 5 = 20$
- Skor aktual: $4 \times 5 = 20$
- Persentase:
 $P = 20 / 20 \times 100\% = \mathbf{100\%} \rightarrow \mathbf{Sangat Valid}$

Rata-rata Keseluruhan

- Jumlah total item: $4 + 8 + 7 + 6 + 4 = 29$
- Skor maksimum total: $29 \times 5 = 145$
- Skor aktual total: $29 \times 5 = 145$
- Persentase keseluruhan:
 $P = 145 / 145 \times 100\% = 100\% \rightarrow$ Sangat Valid

II. Perhitungan Persentase Data Ahli Desain

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Skor Keseluruhan} &= \text{skor aspek tampilan} + \text{skor aspek pendahuluan} \\ &\quad + \text{skor aspek pemanfaatan} \\ &= 97,2 + 95 + 95 \\ &= 287,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimum} &= \text{skor maksimal} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ &= 100 \times 3 \\ &= 300 \end{aligned}$$

Rata-Rata Keseluruhan

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\ P &= \frac{287,2}{3} \times 100\% \\ P &= 95,73\% \text{ (Kategori sangat valid)} \end{aligned}$$

III. Perhitungan Penilaian Respon Siswa Konversi ke Skala 100%

$$\text{Data Penilaian: } 5 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 3 + 3 + 4 + 4 = 38$$

Langkah Perhitungan:

- **Skor Maksimal**
 Karena terdapat 10 butir dan setiap aspek bernilai maksimal 5:
 Skor Maksimal = $10 \times 5 = 50$
- **Konversi ke Skala 100%**
 $(38 / 50) \times 100 = 76\%$

Kategori Kelayakan

Berdasarkan kriteria:



- 81–100% = Sangat Layak
- 60–80% = Layak
- 40–59% = Cukup Layak
- $\leq 20\%$ = Tidak Layak

Maka nilai 76% termasuk dalam kategori: Layak

LAMPIRAN DOKUMENTASI



LAMPIRAN SURAT

	UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA	
	FAKULTAS AGAMA ISLAM	
Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyiyah) dan Pendidikan Agama Islam terakreditasi B Program Studi Ekonomi Syariah, Alqur'an dan Tafsir, Manajemen Pendidikan Islam terakreditasi Kampus : UTSU Jl. SM. Raja Teladan Medan HP. 0821 6078 4657 Medan 20217 Email : info.fai@uisu.ac.id Web : www.fai.uisu.ac.id		
<hr/>		
Nomor	261/1/B.11/III/2025	Medan, 25 Ramadhan 1446 H
Lamp	: -	25 Maret 2025 M
Hal	: Riset Mahasiswa	
<p>Kepada Yth. Bapak / Ibu: Kepala sekolah MAN 2 DELI SERDANG</p> <p>di - T e m p a t</p>		
<p><i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i> Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Fakultas Agama Islam UISU tersebut di bawah ini</p>		
N a m a	: Nur Aidatur Riska	
Tempat /Tgl.Lahir	: Medan, 16 Desember 2003	
NIM	: 71210211086	
Semester	: VIII	
Alamat	: Jl. Pala 11 Simalingkar A No 33	
No. Hp/WA	: 0895396740105	
<p>Adalah benar melakukan penulisan Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam UISU Medan, Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Judul Skripsi: "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS HOTS TERINTEGRASI, TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0"</p> <p>Untuk kesempurnaan skripsi diperlukan data-data, maka kami berharap bantuan Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada mahasiswa nama tersebut di atas, mengadakan penelitian/observasi dan wawancara di sekolah/ lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Demikian disampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i></p>		
<p>Wakil Dekan. Bidang Akademik dan Dakwah Islamiyah</p>		
		
<p>Dr. H. Abdul Rahman, Lc, SE, MA NIDN : 2112127402</p>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN DELI SERDANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 DELI SERDANG

Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang
 Kode POS : 20514. Telepon : 061-7953648
 E-Mail : madrubukpakam@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B 613 /Mu 02.22/PP.00 6/05/2025

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang

Nama : Muhammad Syukur Harahap, MA
 NIP : 197311081993031002
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina, IV/a
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang
 Alamat kantor : Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang
 a. Kecamatan : Lubuk Pakam
 b. Kabupaten : Deli Serdang
 c. Propinsi : Sumatera Utara

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Aidatur Riska
 NIM : 71210211086
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : *"Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Hots Terintegrasi Teknologi dan Kearifan Lokal untuk Mendukung Pembelajaran di era Society 5.0"*.

Adalah benar telah melaksanakan Penelitian di MAN 2 Deli Serdang Pada tanggal 27 Mei 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Muhammad Syukur Harahap, MA



MODUL PAI INTERAKTIF
AKHLAK MAHMUDAH DAN MADZMUMAH
BERBASIS **HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILLS)**
TERINTEGRASI
TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL

NUR AIDATUR RISKA

SMA/MA
SMK/MAK

X

Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam. Salawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita baginda Nabi Besar Muhammad SAW serta para keluarganya, para sahabatnya dan para pengikut setianya sampai saat ini, Amiin.

Modul ini bertujuan memberikan pendidikan yang lebih interaktif dan relevan dengan kebutuhan di Era Society 5.0. Modul Pendidikan Agama Islam (PAI) ini bersifat interaktif dengan materi akhlak mahmudah dan mazmumah berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) yang terintegrasi dengan sains, teknologi, dan kearifan lokal sangat relevan dengan pembelajaran di era Society 5.0. Buku ini membawa inovasi dalam pendekatan pembelajaran, memadukan nilai-nilai agama dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, serta memanfaatkan teknologi dan kearifan lokal untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam. Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran yang bermanfaat bagi pembaca.

Akhirnya, penulis berharap semoga modul PAI interaktif : Akhlak Mahmudah dan Mazhmumah kelas X SMA/MA/SMK/MAK dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik kelas X, dan semoga menjadi wasilah untuk terwujudnya manusia muslim yang sempurna. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufiq dan hidayah kepada kita sekalian. Amiin

Tim Penulis

Petunjuk Umum

Modul pembelajaran ini dibuat untuk membantu siswa dalam belajar mandiri untuk mendapatkan pengetahuan serta membentuk keterampilan berpikir mendukung pembelajaran di era society 5.0 sehingga akan memperbaiki hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan penggunaan modul pembelajaran fisika dapat berhasil dan bernilai guna, berikut ini diberikan beberapa petunjuk umum :

1. Petunjuk untuk Guru

- Untuk membantu siswa dalam belajar, guru dapat memerankan siswa dalam belajar
- Membantu siswa dalam memahami konsep dan menjawab pertanyaan /kendala yang muncul dalam proses belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa, sehingga siswa lebih terpacu untuk belajar mandiri.
- Menjelaskan kepada siswa kegiatan yang harus dilakukan sesuai langkah kerja yang ada dalam modul pembelajaran
- Peran guru dalam belajar sebagai fasilitator, membimbing, dan penolong siswa ketika ada kesulitan dalam menggunakan modul pembelajaran.

2. Petunjuk untuk Siswa

- Membaca do'a terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran.
- Bacalah capaian pembelajaranyang akan dicapai.
- Bacalah dan pahami materi pembelajaran secara seksama dan tambah sumber lain yang relevan untuk menambah pengetahuan
- Jawablah pertanyaan yang ada dalam modul untuk menentukan hipotesis.
- Diskusikanlah setiap kelompok untuk lembar kerja yang ada dalam modul. Bila terjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam modul ini maka konsultasi dengan guru pembimbng

Capaian Pembelajaran

Elemen

Fase E

Al-Qur'an dan Hadist

Peserta didik mampu menganalisis ayat Al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina; dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, menghafal dengan fasih dan Lancar ayat Al-Qur'an serta Hadis tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta bahaya dari pergaulan bebas dan zina; dapat menyajikan konten dan paparan tentang perintah untuk berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta larangan pergaulan bebas dan zina meyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina adalah perintah agama; dan membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja serta menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan lebih berhati-hati dan menjaga kehormatan diri.

Akidah

Peserta didik menganalisis makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; mempresentasikan makna syu'ab al-īmān (cabang-cabang iman), pengertian, dalil, macam dan manfaatnya; meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya; serta menerapkan beberapa sikap dan karakter sebagai cerminan cabang iman dalam kehidupan

Capaian Pembelajaran

Elemen

Fase E

Akhlah

Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak maẓmūmah; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap maẓmūmah; meyakini bahwa akhlak maẓmūmah adalah larangan dan akhlak mahmūdah adalah perintah agama; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak maẓmūmah dan menampilkan akhlak mahmūdah dalam kehidupan sehari-hari.

Fiqih

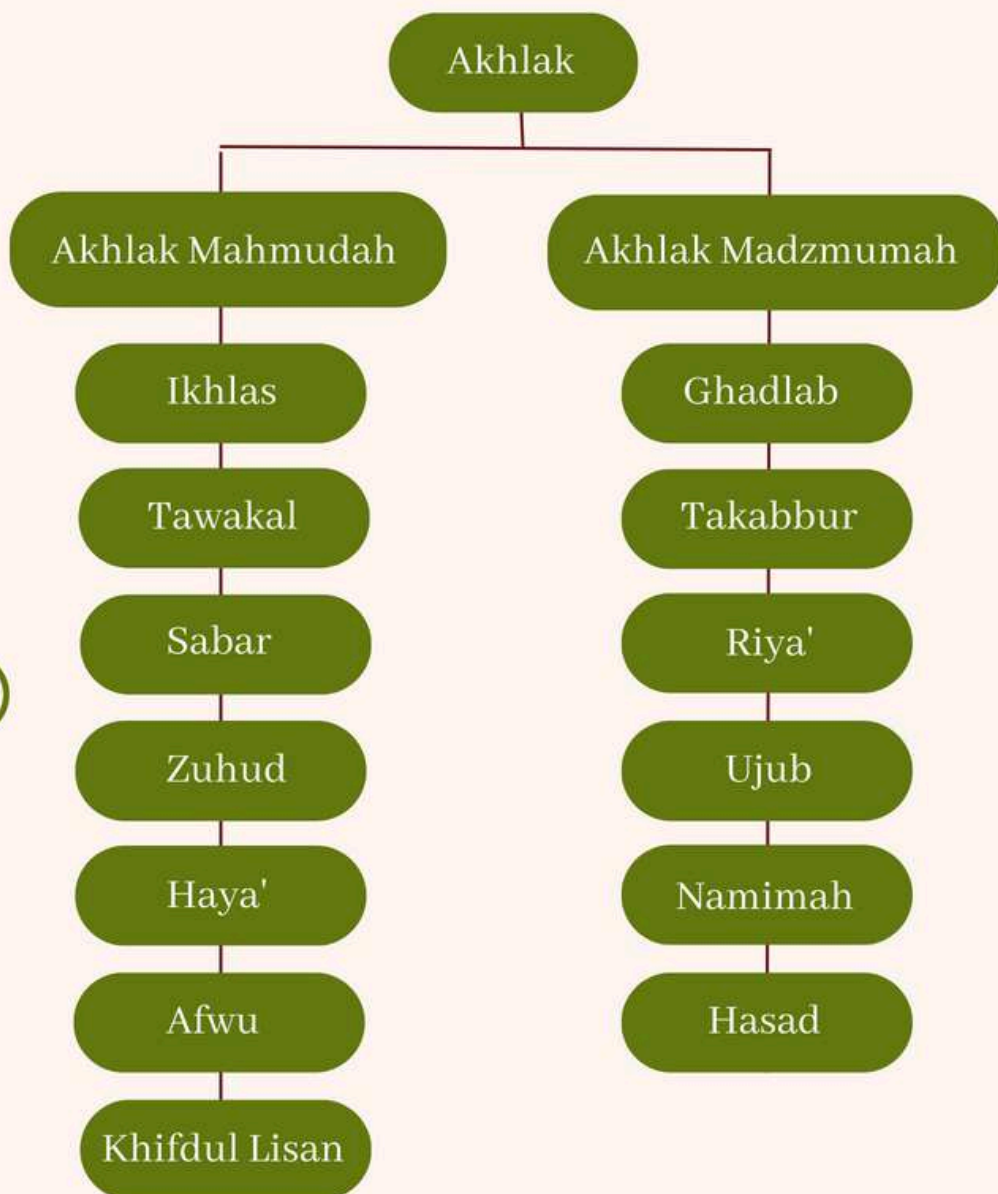
Peserta didik mampu menganalisis implementasi fikih mu'āmalah dan al-kulliyyāt al-khamsah (lima prinsip dasar hukum Islam; menyajikan paparan tentang fikih mu'āmalah dan al-kulliyyāt al-khamsah meyakini bahwa ketentuan fikih mu'āmalah dan al-kulliyyāt al-khamsah adalah ajaran agama; serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan, kepedulian, dan kepekaan sosial.

Sejarah Peradaban Islam

Peserta didik mampu menganalisis sejarah dan peran tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia; dapat membuat bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia dan memaparkannya; meyakini bahwa perkembangan peradaban di Indonesia adalah sunatullah dan metode dakwah yang santun, moderat, bi al-ḥikmah wa al-mau'izat al-ḥasanah adalah perintah Allah SWT.; membiasakan sikap kesederhanaan dan kesungguhan mencari ilmu, tekun, damai, serta semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.

Kelengkapan Modul

Peta Konsep



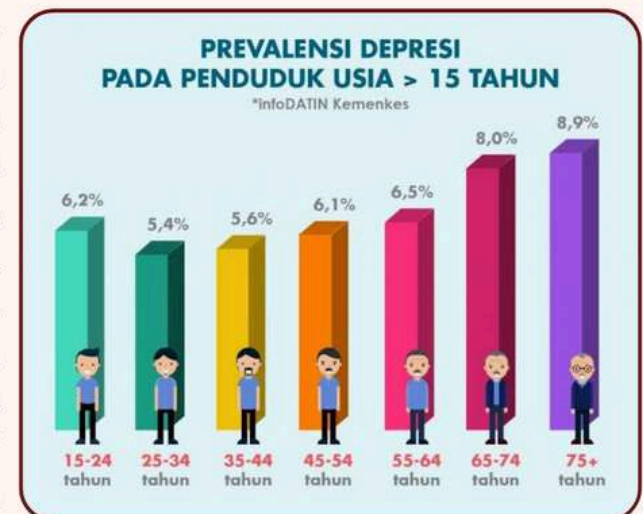
Capaian Pembelajaran

- 3.1 Menganalisis pengertian dan contoh perilaku akhlak mahmudah dan madzmumah
- 3.2 Menganalisis manfaat akhlak mahmudah dan cara menghindari perilaku madzmumah

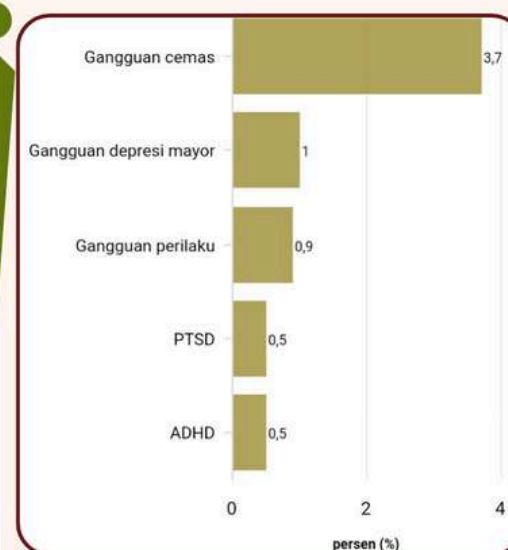
Peta konsep sebagai diagram alur pemikiran dan capaian pembelajaran

Khazanah Islam Terintegrasi Sains, Teknologi & Kearifan Lokal

Di dalam kehidupan manusia kerap kali menghadapi masalah dan mengalami stress baik dari kalangan anak-anak, remaja sampai dewasa. Sekitar 284 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan kecemasan (Our World in Data, 2017). Menurut DATIN Kemenkes prevalensi depresi penduduk Indonesia



Gambar 11. Prevalensi depresi info DATIN Kemenkes



Gambar 12. Data I-NAMHS 2022 teekait tingkat stress

Laporan Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) menunjukkan bahwa 1 dari remaja Indonesia usia 10-17 tahun memiliki masalah kesehatan mental. Sementara 1 dari 20 remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam 12 bulan terakhir. Adapun gangguan mental yang paling banyak diderita oleh remaja adalah gangguan cemas, gabungan antara fobia sosial dan gangguan cemas menyeluruh sebesar 3,7%. penyebab umum stres dalam kehidupan sosial yakni tidak menerima situasi kehidupan kurang bersyukur, terjebak dalam hubungan orang-orang yang sangat menguras energi dan memaksa kehendak untuk mengikuti trend (gaya) perkembangan zaman yang tidak bermanfaat.

Ayo Selidiki

Orientasi Peserta Didik kepada Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi di era globalisasi menyebabkan berkembangnya pula perubahan gaya hidup dan pola pikir masyarakat secara signifikan dalam berbagai aspek berupa penyalahgunaan dalam menggunakan IPTEK, berfikir/bersikap secara instan, berperilaku menyimpang dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh para remaja yaitu bullying, bolos, tawuran bahkan menggunakan barang yang dilarang maupun luntur dan kehilangannya identitas budaya bangsa. Apakah ada hubungannya dengan akhlak mahmudah dan mazmudah?

Untuk lebih lengkapnya peserta didik dapat membuka tautan video pada : <https://youtu.be/VXT1d4XzZGs?si=X4pXMcBJ9qsdWbSF>



Organisasi Belajar

Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk menyelesaikan masalah.

Penyelidikan Individu dan Kelompok

Peserta didik melakukan kajian berkaitan dengan pemaparan analisa masalah Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmudah dari kasus video yang disajikan.



Khazanah Islam sebagai penambah wawasan yang terintegrasi sains, teknologi dan kearifan lokal

Kegiatan melatih siswa berbasiskan HOTS dan bersifat interaktif

Kelengkapan Modul

4. Melakukan Hal yang Sia-sia

إِنْ تَمَسَّسْتُمْ حَسَنَةً تَسْؤُهُمْ وَإِنْ تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضْرِبْكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ (١٢٠)

Artinya: "Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan."

(Ali Imran: 120)

Melalui ayat di atas, dapat diketahui dengan pasti bahwa orang yang hasad terhadap orang lain dengan mengharapkan keburukan terjadi pada orang tersebut, pada dasarnya melakukan hal yang sia-sia.

Soal HOTS

Media sosial sering kali digunakan oleh masyarakat luas sebagai fasilitator atau tempat dalam membagikan informasi berupa aktivitas-aktivitas sosialnya terutama bagi anak muda yakni generasi Z. Banyak generasi Z yang rela memaksakan diri bergaya hidup mewah dan mengeluarkan biaya untuk tujuan yang tidak penting atau tidak bermanfaat agar terlihat oleh masyarakat up to date dan trend (tidak ketinggalan zaman/tidak kolot)

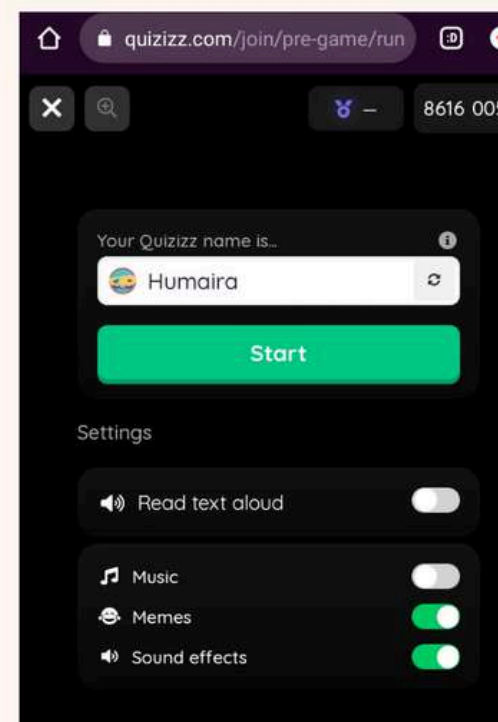
- Berdasarkan dari teks tersebut, termasuk bagian dari jenis sikap/akhlak..?
- Sebagai umat Islam, bagaimana sikap seharusnya untuk mengatasi masalah tersebut..?

Soal HOTS (Higher Order Thinking Skills)

Latihan

Pada pengerjaan soal latihan, siswa dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

- Bacalah do'a terlebih dahulu
- Siapkan Smartphone Anda
- Buka Google atau Web browser pada Smartphone Anda, pastikan Smartphone terkoneksi dengan jaringan internet
- Buka tautan : <https://quizizz.com/join?gc=86160057> atau scan melalui barkode yang tertera pada gambar
- Setelah tautan sudah terbuka, silahkan isi nama Anda. Bentuk tampilan seperti dibawah ini :



- Klik start untuk memulai. Kerjakanlah soal dengan teliti sampai dengan selesai.
- Ucapkanlah Alhamdulillah setelah mengerjakan soal.
- Hasil nilai dari soal yang dikerjakan akan terdata secara otomatis
- Selamat mengerjakan

Glosarium

Akhlak Mahmudah : Sifat atau tindakan baik/terpuji
Ikhlas : Berbuat baik dengan niat yang tulus dan hanya untuk Allah.

Sabar : Menahan diri dalam menghadapi cobaan dan kesulitan.

Ihsan : Memberikan yang terbaik dalam semua tindakan.

Siddiq : Berkata dan berperilaku jujur dalam semua situasi.

Wafa : Menepati janji dan berlaku setia terhadap komitmen.

Tawadhu : Bersikap rendah hati dan tidak sombong.

Adab : Bersikap sopan dan menghormati sesama.

Akhlak Mazmunah : Sifat atau tindakan buruk/tercela

Hasad : Merasa iri terhadap keberhasilan orang lain.

Kadzib : Berkata bohong atau mengatakan hal yang tidak benar.

Ghish : Bertindak tidak jujur atau curang.

Kibr : Merasa lebih tinggi dan menghina orang lain.

Takabbur : Sikap arogan dan sombong.

Kasal : Menunda-nunda tugas atau pekerjaan.

Namimah : Menyebar fitnah atau gosip negatif tentang orang lain.

Tama : Tidak puas dengan apa yang sudah dimiliki.

Nifaq : Berpura-pura atau tidak jujur dalam keyakinan dan perilaku.

Bagh : Memelihara perasaan benci terhadap orang lain.

Evaluasi atau latihan yang bersifat interaktif

Glosarium

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Petunjuk Umum	ii
Capaian Pembelajaran	iii
Kelengkapan Modul	v
Daftar Isi	vii
Peta Konsep	1
Materi Akhlak	2
Akhlak Mahmudah	4
Ikhlas	4
Tawakkal	5
Sabar	6
Zuhud	7
Haya'	8
Afwu	8
Khifdul Lisan	9
Akhlak Madzmumah	17
Ghadlab	17
Takabbur	18
Riya'	18
Ujub	21
Namimah	22
Hasad	23
Latihan	31
Rangkuman	32
Glosarium	33
Daftar Pustaka	34

Peta Konsep



Capaian Pembelajaran

- 3.1 Menganalisis pengertian dan contoh perilaku akhlak mahmudah dan madzmumah
- 3.2 Menganalisis manfaat akhlak mahmudah dan cara menghindari perilaku madzmumah

1. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata khuluq, yang berarti adat kebiasaan, perangai dan tabiat. Menurut istilah akhlak berarti kumpulan sifat yang dimiliki oleh seseorang yang melahirkan perbuatan baik dan buruk. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, dan tabiat.

Konsep akhlak menurut Al-Gazhali adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang darinya lahir perbuatan yang mudah tanpa pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Bagi seorang muslim, akhlak yang terbaik ialah seperti yang terdapat pada diri Nabi Muhammad SAW karena sifat-sifat dan perangai yang terdapat pada dirinya. Allah SWT sendiri memuji akhlak Nabi Muhammad SAW di dalam Al- Qur'an sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Qalam ayat 4 :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berakhlak agung.”

Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berakhlak baik seperti yang terkandung dalam hadist

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

“Sesungguhnya sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Bukhari no. 6035).

Sebaik-baik manusia dalam hadis ini adalah tergantung akhlaknya kepada orang lain.



Gambar 1. Orang yang sedang marah

Menurut Muhammad Alim, suatu perbuatan atau sikap dikategorikan akhlak apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa memikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk atau gila.
- Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakan tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, pura-pura atau sandiwara.

Adapun konsep akhlak menurut ajaran Islam adalah sebagai berikut:

- Tujuan hidup setiap muslim adalah mengharamkan makanan dan minuman yang dilarang agama, tunduk dan taat menjalankan syariat Allah untuk mencapai keridhaan-Nya.
- Berkeyakinan terhadap keberadaan wahyu Allah dan sunnah, membawa konsekuensi logis sebagai standart dan pedoman utama bagi setiap muslim.
- Berkeyakinan terhadap hari pembalasan, menolong manusia, berbuat baik, dan berusaha menjadi manusia sebaik-baiknya.
- Berbuat baik, mencegah segala kemungkaran yang bertentangan dengan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- Ajaran akhlak dalam Islam meliputi segala kehidupan manusia berasaskan kebaikan dan bebas dari segala kemungkaran.

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu akhlaqul karimah (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syari'at Islam, dan akhlaqul madzmumah (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syari'at Islam.

1. Pengertian Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji, yaitu segala macam bentuk, perbuatan, ucapan, dan perasaan seseorang yang bisa menambah iman dan mendatangkan pahala. Akhlak mahmudah ialah akhlak yang baik, berupa semua perbuatan yang baik harus dianut dan dimiliki setiap orang. Akhlak mahmudah merupakan akhlak yang mencerminkan ajaran Rasulullah SAW, sebagaimana Beliau bersabda :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “Sesungguhnya aku diutus (oleh Allah SWT) untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (HR. Al-Baihaqi)

1. Ikhlas

Ikhlas dalam bahasa diartikan sebagai tulus atau murni, yaitu melakukan setiap aktivitas (baik aktivitas yang berhubungan dengan dunia maupun aktivitas yang berhubungan dengan akhirat) semata-mata hanya untuk mendapatkan ridho Allah SWT. sebagaimana pada doa iftitah dalam sholat yang sering kita baca. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-An'am Ayat 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ

وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya : “Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanya milik Allah Tuhan semesta alam”.



Gambar 2. Seorang muslim yang membantu dengan ikhlas kepada sesama muslim

2. Tawakkal

Tawakkal dari segi bahasa artinya menyerah kepada Allah. Dan dari segi istilah adalah suatu sikap mental seorang yang merupakan hasil dari keyakinannya yang bulat kepada Allah bahwa hanya Allah yang menciptakan dan mengatur segala-galanya. Tawakkal diartikan sebagai berpasrah diri kepada Allah SWT berpasrah disini bukan berarti 100% pasrah tanpa melakukan usaha, justru tawakkal adalah bentuk kepasraan diri tanpa menghilangkan nilai usaha.



Gambar 3. Seorang muslim yang sedang memohon kepada Allah SWT untuk usaha yang sudah dilakukan

Tawakkal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah SWT untuk mendapatkan kemaslahatan serta mencegah kemudharatan baik menyangkut urusan dunia maupun akhirat. Adapun perintah untuk bertawakkal pada Q.S. Ali 'Imran Ayat 159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ إِنَّتَ لَهُمْ^ع وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^{لُق} إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal.

3. Sabar

Sabar diartikan sebagai sifat tabah dalam menghadapi segala macam bentuk cobaan hidup dan masalah yang menimpa. Sifat sabar memang sangat berat kecuali bagi orang-orang yang memiliki pondasi hati yang kuat. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 45 :

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا
لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya : “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya hal itu sangat berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu”



Gambar 5. Seorang muslim yang sedang bersyukur atas nikmat yang didapat.



Gambar 4. Seorang muslim yang sedang menguatkan saudara muslim yang lain untuk bersabar.

4. Syukur

Syukur diartikan sebagai wujud dari rasa berterima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang Dia berikan dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Wujud rasa syukur diungkapkan dengan perkataan, perbuatan, dan hati. Sedangkan lawan dari syukur ialah kufur.

Adapun perintah bersyukur di dalam Q.S Al-Luqman ayat 12. Allah SWT berfirman :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۖ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya : "Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Lukman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barangsiapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Mahakaya, Maha Terpuji.

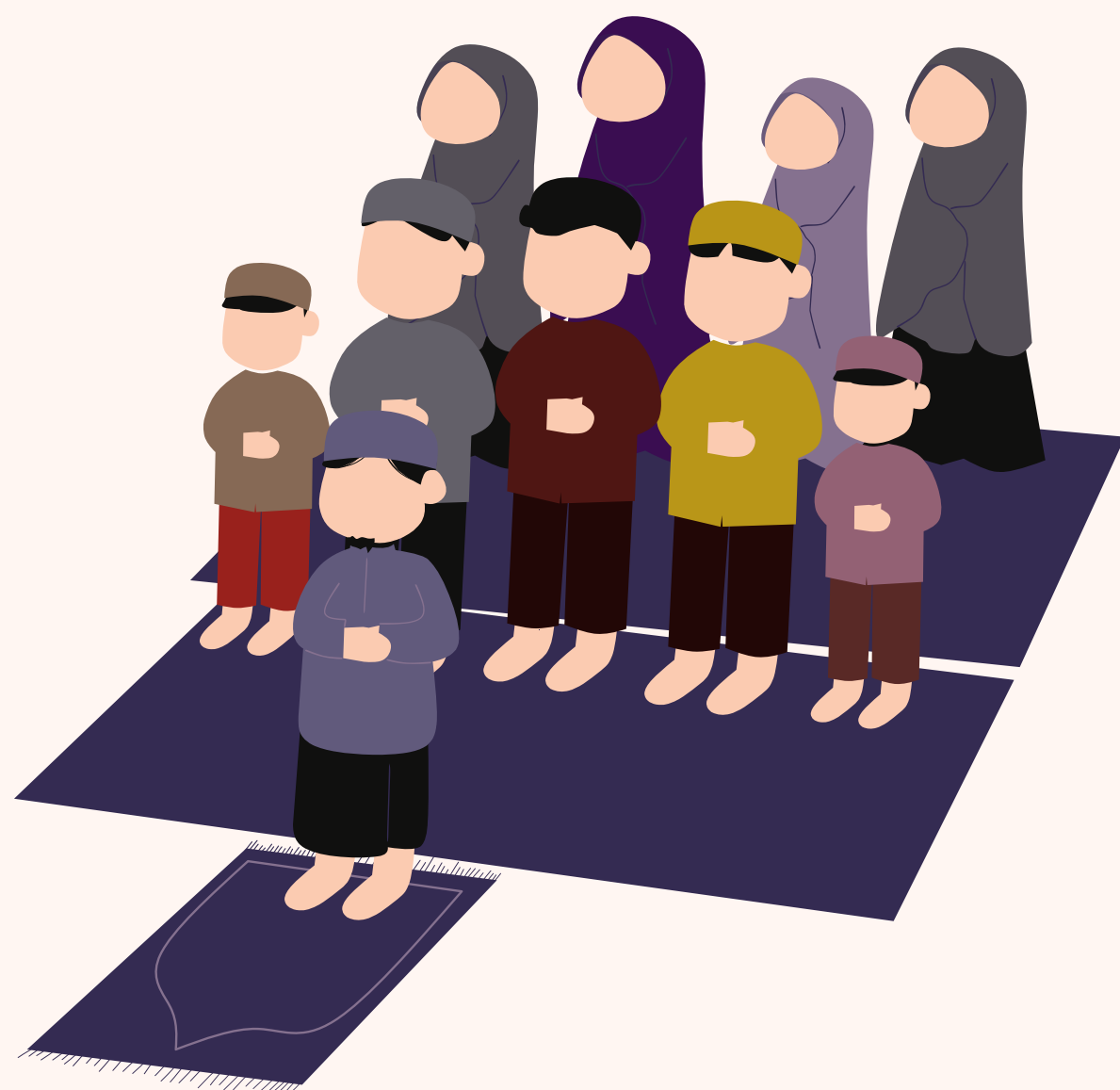
5. Zuhud

Zuhud ialah mengutamakan kepentingan akhirat diatas kepentingan dunia. Orang-orang yang zuhud adalah orang-orang yang enggan berurusan dengan urusan dunia kecuali urusan dunia yang bisa mendukung urusan akhirat, seolah-olah mereka tidak peduli atas macam kemewahan dunia yang bersifat semu, serta menghabiskan segenap waktu dengan beribadah, berdzikir, bermunajah, dan lain- lain.

Adapun perintah zuhud terdapat di dalam Q.S Al-Qashash ayat 77:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.



Gambar 6. Kaum muslim yang mendahulukan shalat

6. Haya' (Malu)

Haya' atau malu adalah memiliki sifat malu untuk melakukan sebuah perbuatan untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Orang yang mempunyai malu tidak hanya dari hati saja, tetapi juga ditunjukkan dari perkataan dan perbuatan. Sifat haya' atau malu merupakan salah satu ciri cabang iman. Rasulullah SAW bersabda:

الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً، فَأَفْضَلُهَا قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الإِيمَانِ.

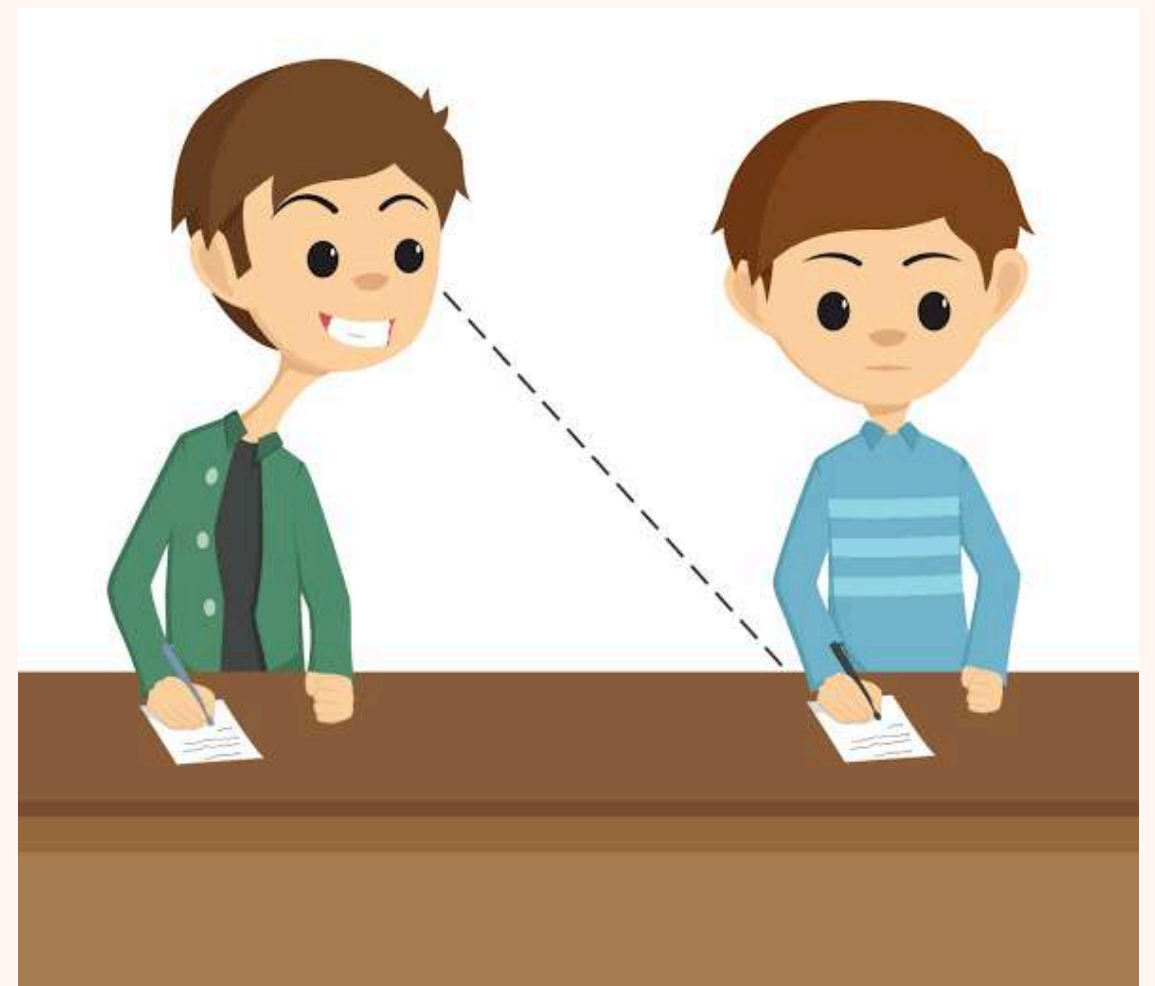
Artinya: "Iman itu lebih dari 70 (tujuh puluh) atau 60 (enam puluh) cabang, cabang iman yang tertinggi adalah mengucapkan 'La ilaha illallah', dan cabang iman terendah adalah membuang gangguan (duri) dari jalan, dan rasa malu merupakan cabang dari iman." (HR. Bukhari dan Muslim).

7. Afwu' (Pemaaf)

Sifat pemaaf adalah akhlak yang sangat dianjurkan dalam berhubungan sosial, karena memaafkan kesalahan orang lain adalah sesuatu yang berat untuk dilakukan. Untuk itulah, memaafkan atas kesalahan orang lain lebih baik daripada meminta maaf atas kesalahan sendiri. Allah SWT memerintahkan di dalam Q.S An-Nur ayat 22.



Gambar 7. Remaja yang malu untuk tidak berpakaian syar'i



Gambar 8. Remaja yang sedang mencontek tugas temannya.

Allah SWT berfirman :

وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَىٰ وَالْمَسْكِينِ
وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : "Dan janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka (tidak) akan memberi (bantuan) kepada kerabat(nya), orang-orang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah, dan hendaklah mereka memaafkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak suka bahwa Allah mengampunimu? Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang".



Gambar 9. Anak yang sedang meminta maaf kepada orang tua

Rasulullah SAW bersabda:

Tidaklah sedekah itu akan mengurangi harta, dan tidaklah seseorang yang memaafkan kezaliman orang lain, kecuali Allah akan menambahkan baginya kemuliaan dan ia tidak akan dirugikan." (HR. Ahmad).

8. **Khifdul Lisan (Menjaga Lisan)**

Lisan merupakan salah satu faktor besar yang bisa memecah tali persaudaraan, bahkan tidak jarang terjadi permusuhan, perkelahian, pembunuhan dan lain sebagainya karena bersumber dari ketidakmampuan dalam menjaga lisan

Allah berfirman dalam Q.s Al-Ahzab ayat 70-71:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu sekalian kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki amalan-amalanmu dan mengampuni dosa-dosamu. Barang siapa mentaati Allah dan Rasul Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar".



Gambar 10. Remaja yang berbicara menyakiti hati orang lain

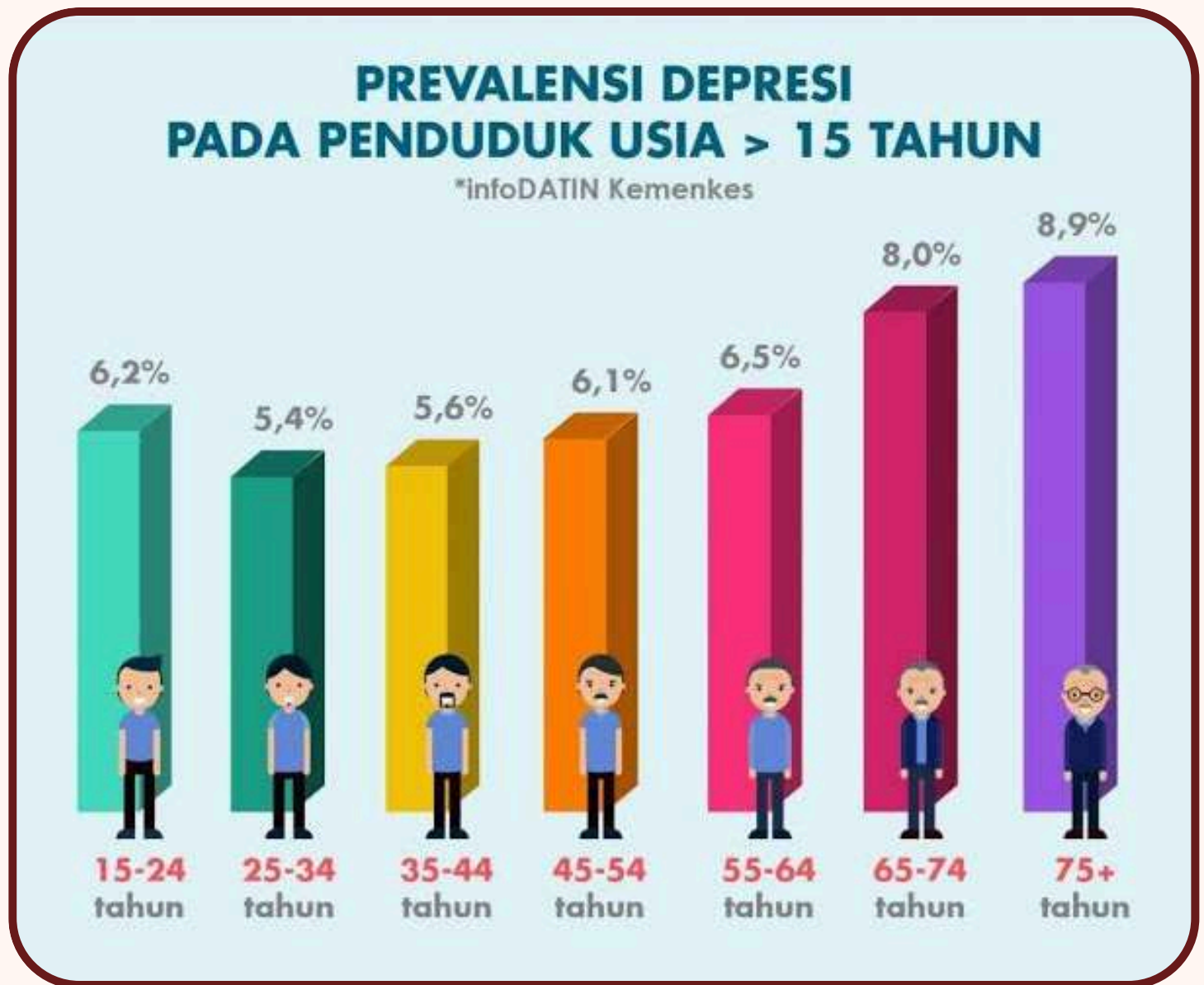
Hadits diriwayatkan oleh Muslim dari Jabir hadits no. 65 dengan lafaz seperti yang diriwayatkan oleh Bukhari dari Abdu

إِنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْمُسْلِمِينَ خَيْرٌ قَالَ مَنْ
سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Artinya : "Ada seorang laki-laki yang bertanya kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam, "Siapakah orang muslim yang paling baik ?" Beliau menjawab, "Seseorang yang orang-orang muslim yang lain selamat dari gangguan lisan dan tangannya"

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwa orang muslim yang paling baik ialah yang mampu menahan dan menjaga lisan dan tangannya untuk tidak menyakiti orang lain.

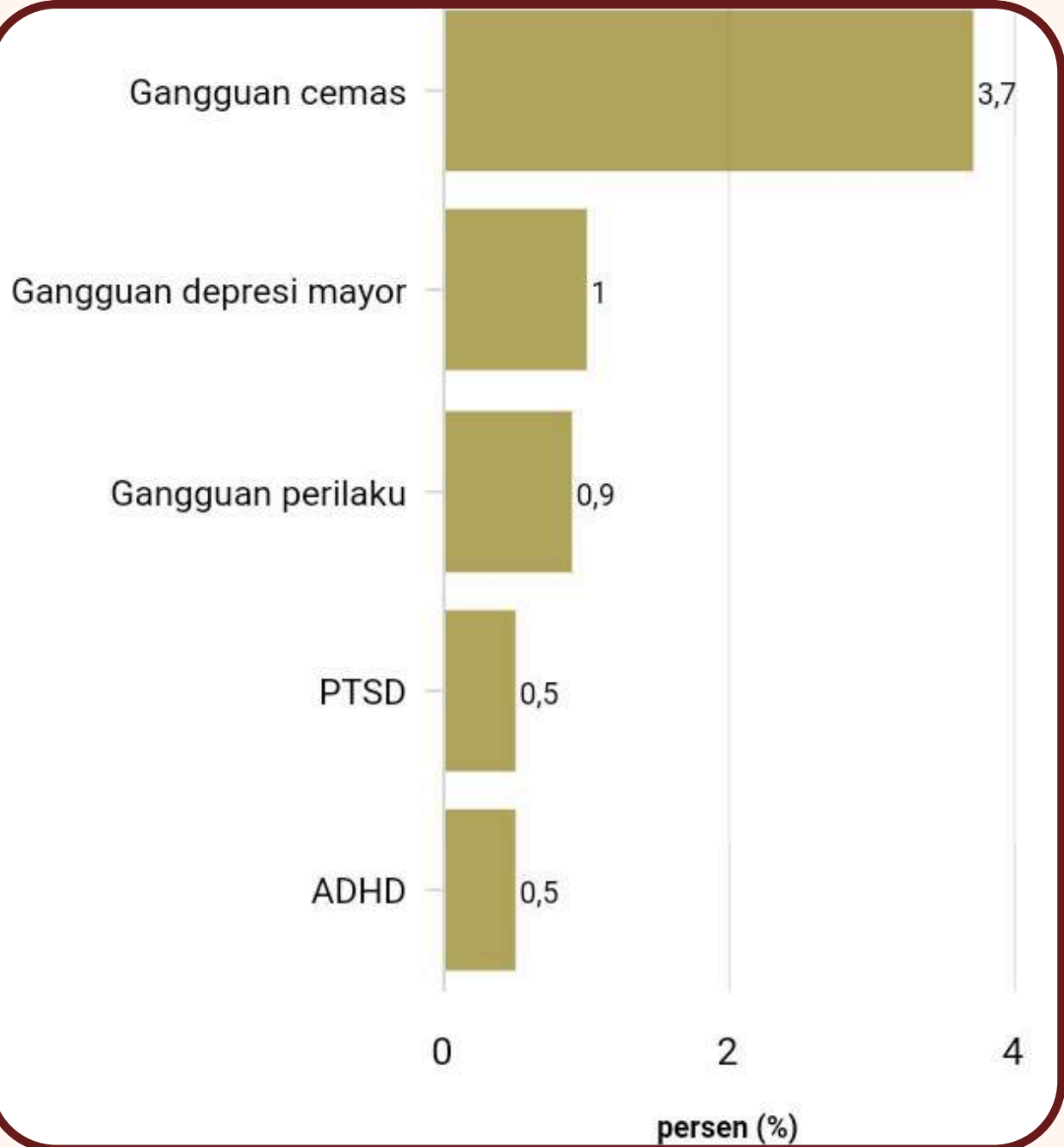
Di dalam kehidupan manusia kerap kali menghadapi masalah dan mengalami stress baik dari kalangan anak anak, remaja sampai dewasa. Sekitar 284 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan kecemasan (Our World in Data, 2017). Menurut DATIN Kemenkes menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi.



Gambar 11. Prevalensi depresi info DATIN Kemenkes

Laporan Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) menunjukkan bahwa 1 dari remaja Indonesia usia 10-17 tahun memiliki masalah kesehatan mental. Sementara 1 dari 20 remaja Indonesia memiliki gangguan mental dalam 12 bulan terakhir.

Adapun gangguan mental yang paling banyak diderita oleh remaja adalah gangguan cemas, gabungan antara fobia sosial dan gangguan cemas menyeluruh sebesar 3,7%. penyebab umum stres dalam kehidupan sosial yakni tidak menerima situasi kehidupan, kurang mensyukuri, terjebak dalam hubungan orang yang menguras energi, dan memaksa kehendak untuk mengikuti trend (gaya) modern yang tidak bermanfaat.



Gambar 12. Data I-NAMHS 2022 teekait tingkat stress

Stess adalah respon adaptif seseorang terhadap berbagai tuntutan eksternal atau tekanan dan berdampak terhadap berbagai keluhan, seperti gangguan fisik, emosi dan perilaku (Putri, F. R., & Aviani, Y. I, 2023). Stres bisa terjadi kepada siapa saja dan dimana pun.

Stres merupakan suatu kondisi seseorang mengalami tuntutan emosi berlebihan dan atau waktu membuatnya sulit untuk memfungsikan dengan efektif semua sendi kehidupan. Keadaan tersebut bisa berakibat timbulnya banyak gejala, seperti halnya depresi, kelelahan secara kronis, reaksi mudah marah, perasaan gelisah, impotensi, dan kualitas kerja rendah (Tebriani, 2021).

Dalam menyikapi ini pada ilmu sains yakni fisika dikenal dengan adanya persamaan $P = F/A$. Sress bisa disebut sebagai suatu tekanan (P) yang merupakan sebuah variabel bebas dan dipengaruhi oleh beberapa sebab. Masalah yang terjadi bisa dianalogikan sebagai gaya tarik (F) yang dapat mempengaruhi kualitas hati. Semakin besar luas pada bidang tekan maka semakin kecil tekanannya. Respon yang mungkin terjadi pada diri seseorang bergantung kepada sebesar apa keluasaan hatinya menyikapi.

Contoh Si A memiliki hati lapang ($A >$) tentu saja akan merasakan tekanan lebih kecil apabila dibandingkan dengan si B yang memiliki hati sempit ($A <$). Dengan demikian, supaya tekanan dari sebuah masalah yang dialami tidak memberatkan dalam realitas kehidupan, maka seseorang perlu menyiapkan porsi hati dengan lapang agar semua urusan yang dijalani akan dimudahkan.



Gambar 13. Remaja yang sedang mengalami stress/depresi

Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 214:

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ
الْبَأْسَاءُ وَالضَّرَّاءُ وَزُلْزِلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى نَصْرُ اللَّهِ
أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Artinya : Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga Rasul dan orang-orang yang beriman) bersamanya berkata, “Kapankah datang pertolongan Allah?” Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat (Kemenag RI, 2019).

Ayat tersebut mengandung pemahaman bahwa seseorang yang kuat kualitas imannya, ia akan bersikap tegar (ikhlas) serta sabar dalam menghadapi setiap ujian, cobaan hidup, adapun seseorang yang lemah kualitas imannya, ia akan mudah mengalami tekanan jiwa atau stress. Seseorang seperti tipikal terakhir, akan mudah hilang rasa percaya dirinya, serta selalu berburuk sangka terhadap Allah dan orang lain, ia diliputi bad thinking, yang akan mudah mengundang kejelekan, kejahatan, dan penyakit

Dalam menyikapi masalah ini di dalam kearifan lokal orang Sunda lazim disebut “lima UR”. “Pertama, *badan sakujur*, artinya diri sendiri yang harus menjadi pendukung utama dalam mengatasi stres. Kedua, *batur sakasur* (teman satu kasur). Dalam menghadapi tekanan, pasangan hidup hendaklah mendukung kita. Ketiga, *batur sadapur* (teman se dapur). Setiap anggota keluarga adalah pendukung sosial. Keempat tetangga dekat kiri kanan yang diharapkan dapat men-support dan membantu melerai masalah kita. Kelima, batur salembur adalah dukungan sosial yang datang dari masyarakat. Jadi, lima UR ini akan dapat mempercepat penyembuhan, menghadirkan kesehatan dan keberkahan.

Tekanan, erat sekali kaitannya dengan luas permukaan bahwa Allah telah melapangkan dada dan menghilangkan beban dari manusia (Tebriani, 2021). Ketika hati seseorang lapang, maka tentulah beban (tekanan) yang dirasakan semakin berkurang. Bermodalkan kelapangan hati seseorang bisa mencari solusi dari suatu problem yang dihadapi, sebab dalam setiap kesulitan pastilah terdapat suatu kemudahan seperti dijanjikan Allah. Apabila seseorang berhati lapang, maka pintu kemudahan akan datang dan dapat melanjutkan usaha dan bekerja keras demi meraih ridha Allah. Al-Qur'an menyebut dalam surat Al An'am : 125

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصَّعَّدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Barangsiapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barangsiapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman (Kemenag RI, 2019).

Ayat di atas menyiratkan bahwa hati yang lapang berasal dari petunjuk Allah Swt. Petunjuk ialah hidayah dari Allah yang bisa diperoleh melalui usaha. Hidayah merupakan petunjuk dari Allah terhadap seseorang berkenaan faktor keyakinan dan keislaman. Orang yang lapang dada, tentu akan dengan mudah didalam menyelesaikan setiap masalah dalam hidupnya, sebab orang tersebut dapat lebih fokus kepada penyelesaian masalah, bukan fokus kepada stres yang sedang dialami



Gambar 14. Remaja yang sedang depresi

Ayo Selidiki

Orientasi Peserta Didik kepada Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi di era globalisasi menyebabkan berkembangnya pula perubahan gaya hidup dan pola pikir masyarakat secara signifikan dalam berbagai aspek berupa penyalahgunaan dalam menggunakan IPTEK, berfikir/bersikap secara instan, berperilaku menyimpang dan pergaulan bebas yang dilakukan oleh para remaja yaitu bullying, bolos, tawuran bahkan menggunakan barang yang dilarang maupun luntur dan kehilangannya identitas budaya bangsa. Apakah ada hubungannya dengan akhlak mahmudah dan mazmumah?

Untuk lebih lengkapnya peserta didik dapat membuka tautan video pada : <https://youtu.be/VXT1d4XzZGs?si=X4pXMcbJ9qsdWbSF>



Organisasi Belajar

Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk menyelesaikan masalah.

Penyelidikan Individu dan Kelompok

Peserta didik melakukan kajian berkaitan dengan pemaparan analisa masalah Akhlak Mahmudah dan Akhlak Mazmumah dari kasus video yang disajikan.



SCAN ME

Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah

Peserta didik melakukan diskusi kelompok untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan atau disajikan dalam bentuk karya

Analisis dan Evaluasi Proses Penyelesaian Masalah

Peserta didik dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran. Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh serta bagaimana peran masing-masing peserta didik dalam kelompok

Soal HCJS

Remaja 14 tahun warga Lasalimu, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara harus dievakuasi ke rumah sakit, karena mengalami demam dan kejang-kejang. Remaja tersebut dinyatakan meninggal dunia, diduga kecanduan game online hingga lupa waktu, membuat kesehatan tubuhnya menurun. Korban mengalami gejala demam dan kejang-kejang sekitar 7 hari di rumah. Setelah diperiksa di UGD karena kesadarannya kurang bagus, maka dokter UGD merekomendasikan dirawat di ICU dan setelah masuk ICU besok paginya pasien tersebut meninggal, dari hasil pemeriksaan dokter, korban diduga meninggal karena infeksi selaput otak atau disebut meningitis.

Apa sikap yang seharusnya dilakukan bagi seorang remaja agar tidak terjadi peristiwa seperti diatas berkaitan dengan akhlak mahmudah dan mazmunah ?

1. Pengertian Akhlak Mazmumah

Akhlak madzmumah adalah akhlak yang tidak dibenarkan oleh agama, golongan akhlak atau tindakan buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia. Akhlak mazmumah ini harus dijauhi karena dapat mendatangkan kemudharatan bagi dirisendiri maupun orang lain. Akhlak madzmudah ialah semua perangai manusia, perangai lahir dan batin yang mungkar, maksiat, dan fahsyah, berdasarkan petunjuk Allah SWT. dalam Al- Qur'an dan yang dilarang atau dicela oleh Nabi SAW.

1. Macam-Macam Akhlak Mazmumah

1. Ghadlab (Marah)

Marah berarti perasaan tidak senang, gusar atau berang. Pada bahasa Arab, kata yang memiliki makna sama, yaitu 'gadlab'. Ghadlab ini memiliki artian meluapnya darah di dalam tubuh dan disertai keinginan untuk menyiksa. Selain itu, kata gadlab ini bisa juga memiliki arti tidak terkendalinya emosi dan muncul perasaan ingin memusuhi. Berpuncak dari kurang kesabaran dalam menghadapi keadaan. Orang yang demikian selalu disorong oleh pengaruh syaitan yang ingin merusakkan iman dan dirinya.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Ali 'Imran Ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan



Gambar 15. Orang yang sedang marah

2. Takabbur

Takabbur artinya berbangga diri dan cenderung memandang diri berada di atas orang lain. Selain itu menurut al-Muhasibi, takabbur merupakan penyakit jiwa yang paling besar dan akan menimbulkan berbagai masalah. Oleh karena itu, sifat ini dapat mendatangkan kemarahan dan siksa dari Allah SWT.



Gambar 16. Orang sedang memanggakan diri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara bahasa takabbur adalah merasa diri mulia (hebat, pandai, dan angkuh, sombong). Keterangan tersebut tercatat dalam Alquran:

قَالَ فَأَهْبِطْ مِنْهَا فَمَا يَكُونُ لَكَ أَنْ تَتَكَبَّرَ فِيهَا
فَأَخْرَجْنَاكَ مِنَ الصُّغْرَيْنِ

Artinya: “Allah berfirman: Turunlah kamu dari surga itu, karena kamu sepatutnya tidak menyombongkan diri di dalamnya, maka keluarlah. Sesungguhnya kamu termasuk orang – orang yang hina. “(QS Al-A’raf ayat 13)

Oleh karena itu, Allah SWT tidak menyukai sifat tersebut karena mengakibatkan seseorang selalu merasa paling baik dan paling benar serta memiliki kelebihan yang tidak tertandingi oleh orang lain. Puncak berlakunya sifat takbur adalah dari banyak sebab yang boleh menyebabkan seseorang itu takabbur atau sombong diri seperti nasab keturunan, kuasa pemerintah, kekayaan, berlebihan ilmu dan banyak pengikut.

3. Riya’

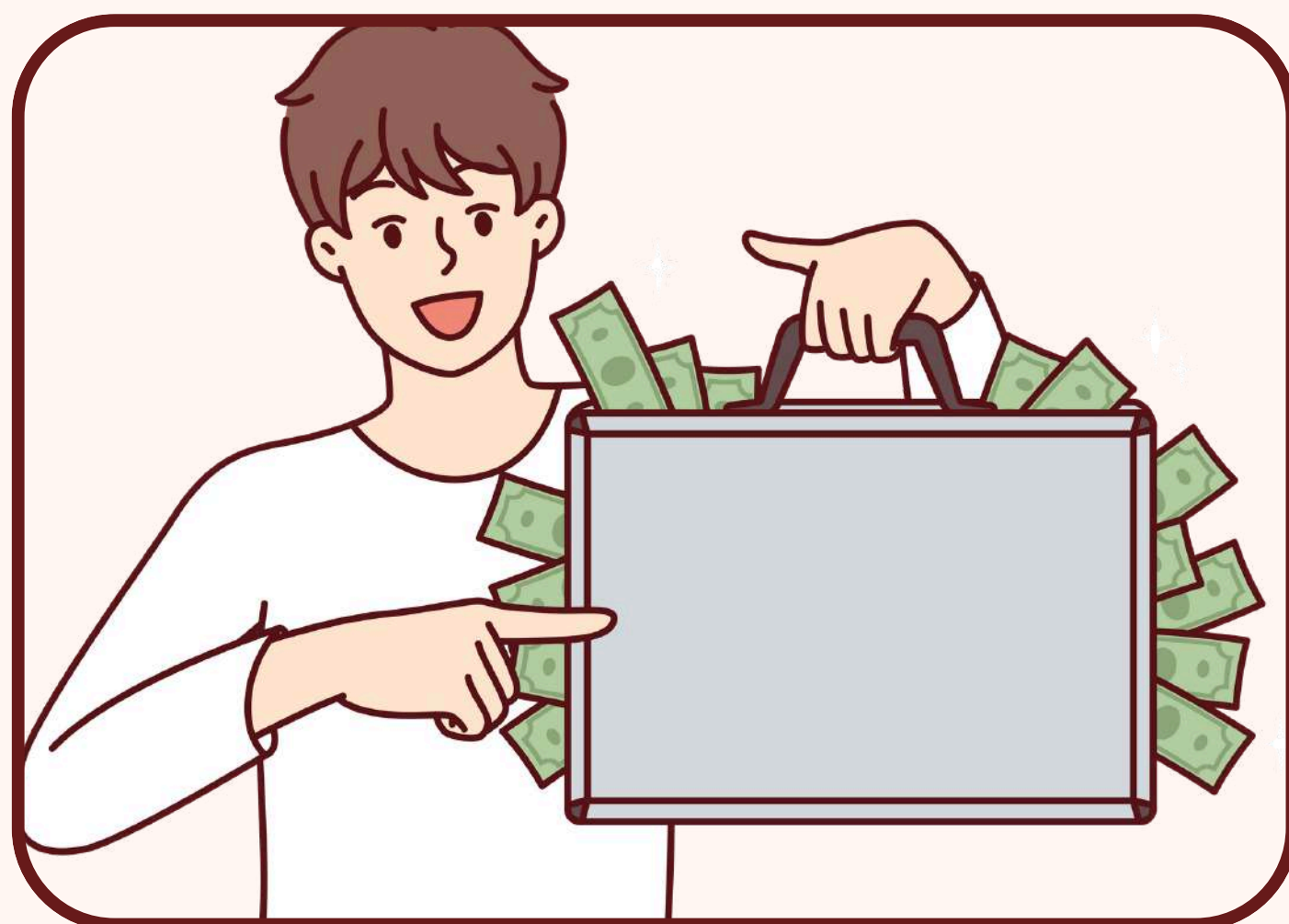
Dalam bahasa Arab, arriya’ (الرياء) berasal dari kata kerja raâ (راءى) yang bermakna memperlihatkan Riya’ merupakan memperlihatkan sekaligus memperbagus suatu amal ibadah dengan tujuan

Surah Al-Baqarah Ayat 264

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ
النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ ءَآخِرِ ۖ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ
فَأَصَابَهُ وَاِبِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدِرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الْكٰفِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah dia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatupun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.

Adapun amal perbuatan yang diridhai Allah SWT ialah yang diniatkan kepada Allah semata, dikerjakan dengan ikhlas sesuai dengan kemampuan, tidak pilih kasih, dan merupakan rahmat bagi seluruh alam. Sementara ibadah yang tidak akan diterima oleh Allah merupakan amal ibadah yang dikerjakan dengan niat bukan kepada Allah, tidak ikhlas karena ingin mendapat imbalan (bisa berupa pujian atau penghargaan).



Gambar 17. Seseorang yang sedang memamerkan harta

Hukum Riya'

Perbuatan riya' termasuk ke dalam syirik kecil sehingga dilarang oleh agama Islam dan hukumnya adalah **haram**. Dari Mahmud bin Labid, Rasulullah SAW bersabda yang artinya;

“Sesungguhnya yang paling ditakutkan dari apa yang saya takutkan menimpa kalian adalah asy syirkul ashghar (syirik kecil), maka para shahabat bertanya, apa yang dimaksud dengan asy syirkul ashghar? Beliau shalallahu ‘alaihi wasallam menjawab: “Ar Riya’.”

1. Riya' dalam Niat

Berkaitan dengan niat di dalam hati seseorang yang merupakan awal daripada setiap perbuatan yang menyebabkan tidak adanya rasa ikhlas. Dalam sebuah hadist yang artinya;

“Aku mendengar Umar bin Khattab berkata di atas mimbar; ‘Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda; ‘Sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya bagi setiap orang memperoleh sesuai apa yang ia niatkan.’” (H. R. Bukhari Muslim).

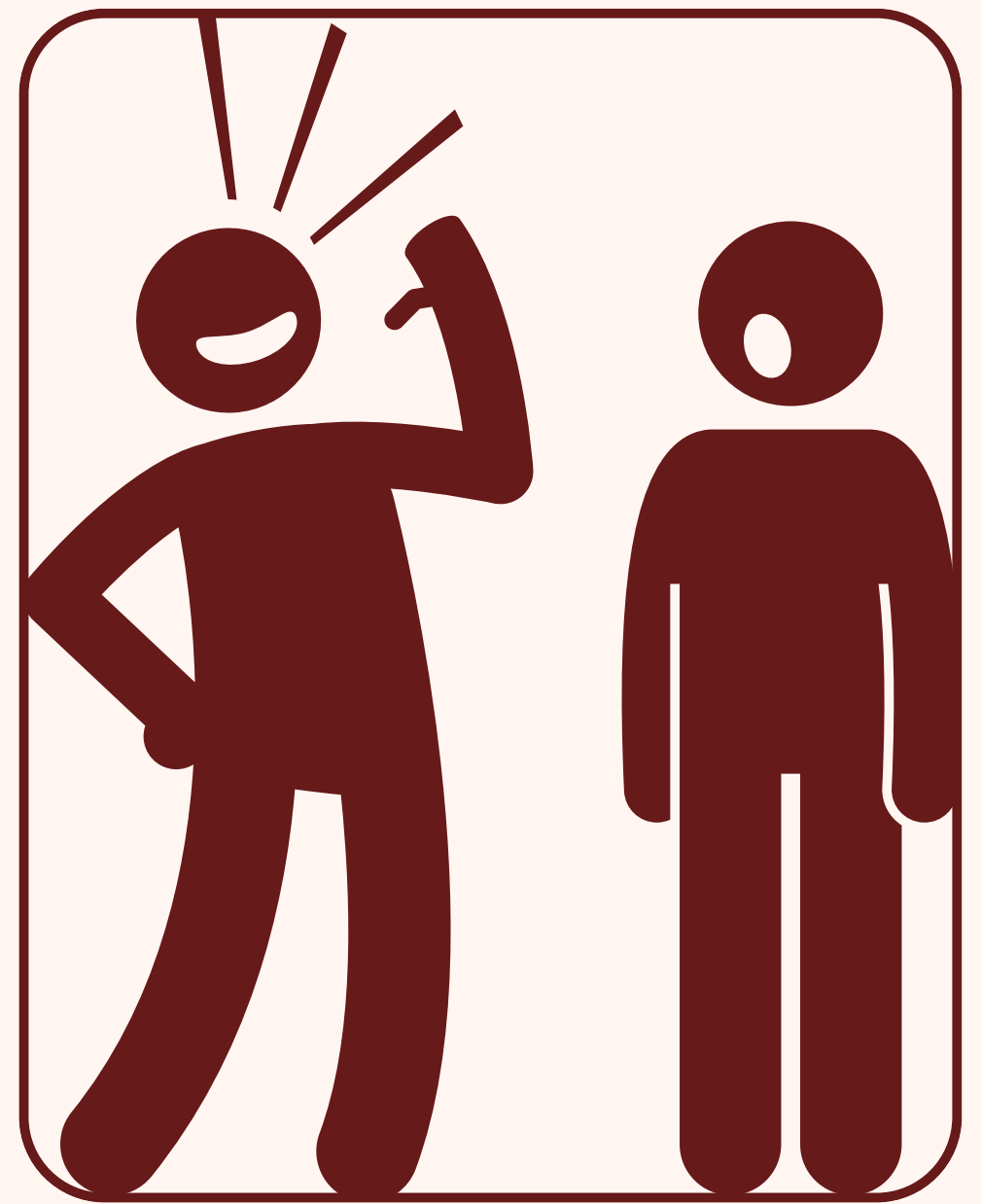
2. Riya' dalam perbuatan

Lanjutan daripada niat di dalam hati tadi, yakni menunjukkan segala tindak perbuatan atau ibadah dihadapan orang lain dengan tujuan untuk diperhatikan dan mendapat pujian. Macam-macam riya' dalam perbuatan adalah:

- Riya' badan. Misalnya; memamerkan tubuh yang kurus tanda rajin berpuasa.
- Riya' dalam pakaian. Misalnya; mengenakan pakaian yang sesuai dengan syar'i agar dianggap sebagai orang yang alim.
- Riya' dalam ucapan. Misalnya; membaca Al-Qur'an dengan suara yang merdu dan fasih dihadapan orang agar dipuji.

4. Ujub

Ujub merupakan kata serapan dari bahasa Arab yang secara harfiah artinya keangkuhan, kesombongan, atau rasa bangga. Ujub adalah merasa diri lebih baik, lebih hebat, merasa berjasa pada keadaan atau kehidupan orang lain. Ujub merupakan salah satu penyakit hati yang tidak seharusnya ada dalam diri seorang muslim. Karena sifat ini akan membawa seseorang pada murka Allah. Ujub berarti keistimewaan atau kelebihan diri sendiri. Ini juga berkaitrapat dengan kelebihan dari segi kecantikan, kepandaian, kekayaan dan lain-lain



Gambar 18. Seseorang yang merasa diri lebih hebat

Ketika sifat ujub ada dalam diri seseorang, pada hakikatnya ia sedang menafikan peran Allah SWT dalam kehidupan. Padahal, tidak ada yang dapat memberikan manfaat maupun bahaya (kemudharatan) dalam kehidupan di alam semesta kecuali atas izin Allah SWT. Adapun firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 188 :

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبِ لَأَسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Katakanlah: "Aku tidak berkuasa menarik kemanfaatan bagi diriku dan tidak (pula) menolak kemudharatan kecuali yang dikehendaki Allah. Dan sekiranya aku mengetahui yang ghaib, tentulah aku membuat kebajikan sebanyak-banyaknya dan aku tidak akan ditimpa kemudharatan. Aku tidak lain hanyalah pemberi peringatan, dan pembawa berita gembira bagi orang-orang yang beriman

Adapun sifat ujub karena seseorang merasa lebih baik dan lebih tinggi dari orang lain, kagum pada diri, dan kelebihan yang dimilikinya adalah bagian dari kesombongan dan keangkuhan. Hal ini dapat membuat seseorang merendahkan serta meremehkan orang lain. Sifat ujub ini bisa membuat seseorang lalai bahwa apa yang Allah karuniakan berupa kelebihan baik dalam bidang keilmuan, kekayaan, fisik yang baik, kekuatan, dan jabatan yang pada dirinya juga merupakan salah satu bentuk ujian Allah. Seseorang mungkin saja gagal melalui ujian ini dan membawa kepada kesengsaraan dunia maupun akhirat.

Tiga hal yang membinasakan: kekikiran yang diperturutkan, hawa nafsu yang diumbar dan kekaguman seseorang terhadap dirinya sendiri” (HR. Thabrani)

Sebagai seorang muslim, sifat ujub harus kita bersihkan dari hati kita. Seorang muslim harus menyadari bahwa Allah-lah yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Allah-lah yang memberi kita kelebihan dan Allah-lah yang menentukan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan ini.

5. Banyak Berkata

Banyak berkata perkataan sia-sia ialah manusia yang suka berkata-kata, berbual-bual, bersembang-sembang perkara yang laga (lalai) seperti mencaci orang, menfitnah, hanya perkara dunia, perkara tanpa faidah, dan sebagainya. Firman Allah SWT pada Q.S An-Nisa Ayat 114:

لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّنْ نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya : "Tidak ada besar kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (orang) bersedekah atau berbuat kebaikan atau mengadakan kedamaian diantara manusia. Barangsiapa yang berbuat demikian karena mencari ridha Allah, maka kelak Kami akan memberinya pahala yang besar”.

5. Namimah

Namimah diterjemahkan dengan “adu domba” dalam bahasa Indonesia, akan tetapi maknanya lebih luas dari sekedar adu domba. Pengertian namimah sebagaimana dijelaskan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam hadits berikut,

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ إِنَّ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ «أَلَا أَنْبِئُكُمْ مَا الْعَضُّهُ هِيَ النَّمِيمَةُ الْقَالَةُ بَيْنَ النَّاسِ».

Dari Abdullah bin Mas'ud, sesungguhnya Muhammad berkata, “Maukah kuberitahukan kepada kalian apa itu al'adhhu ? Itulah namimah, perbuatan menyebarkan berita untuk merusak hubungan di antara sesama manusia” (H.R Muslim no. 6082)

Namimah adalah sikap suka mengadu domba terhadap sesama. Namimah adalah tindakan yang jahat dan menyesatkan karena mencemarkan nama baik dan merendahkan derajat seseorang atau juga karena mempublikasikan hal-hal yang jelek yang sebenarnya ditutupi. Namimah hukumnya haram berdasarkan ijma' (kesepakatan) kaum muslimin. Banyak sekali dalil-dalil yang menerangkan haramnya namimah dari Al Qur'an, As Sunnah dan Ijma

وَلَا تُطِغْ كُلَّ خَلَافٍ مَهِينٍ , هَمَّازٍ مَشَاءٍ . بِنَمِيمٍ

"Dan janganlah kamu ikuti siapapun yang mengobral sumpah lagi berkarakter rendah, yang suka mencela yang senang mengadudomba (memfitnah)".(Q.S. Al-Qalam, 10-11).



Gambar 19. Ilustrasi pertikaan karena adu domba

Rasulullah ﷺ menyebut bahwa orang yang suka mengadu domba akan mendapat siksa kubur. Hal ini ditegaskan di dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim:

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَبْرَيْنِ فَقَالَ إِنَّهُمَا لَيُعَذَّبَانِ وَمَا يُعَذَّبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ ثُمَّ أَخَذَ جَرِيدَةً رَطْبَةً فَشَقَّهَا نِصْفَيْنِ فَغَرَزَ فِي كُلِّ قَبْرٍ وَاحِدَةً قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ لِمَ فَعَلْتَ هَذَا قَالَ لَعَلَّهُ يُخَفَّفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسَا

Artinya: *Nabi melewati dua kuburan, lalu Beliau bersabda, “Sesungguhnya keduanya ini disiksa, dan tidaklah keduanya disiksa dalam perkara yang berat (untuk ditinggalkan). Yang pertama, dia dahulu tidak menutupi dari buang air kecil. Adapun yang lain, dia dahulu berjalan melakukan namimah (adu domba)”. Kemudian Beliau Shallallahu ‘alaihi wa salam mengambil sebuah pelepah kurma yang basah, lalu membaginya menjadi dua, kemudian Beliau menancapkan satu pelepah pada setiap kubur itu. Para Sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah! Mengapa Anda melakukannya”. Beliau Shallallahu ‘alaihi wa salam menjawab: “Semoga Allâh meringankan siksa keduanya selama (pelepah kurma ini) belum kering”.*

Nabi bersabda bahwa para pengadu domba/ penghasut tidak akan masuk surga:

عَنْ حُذَيْفَةَ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَجُلًا يَنْمُ الْحَدِيثَ فَقَالَ حُذَيْفَةُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ نَمَّامٌ

“Dari Hudzaifah, beliau mendapatkan laporan tentang adanya seseorang yang suka melakukan adudomba maka beliau mengatakan bahwa beliau mendengar Rasulullah bersabda, “Pelaku adu domba tidak akan masuk surga” (HR Muslim no. 303).

Begitu jelas Islam melarang untuk berbuat adu domba. Selain dapat ancaman siksa kubur, pelaku adu domba juga terancam tidak dapat masuk surga.

Jika terus menerus dilakukan dalam kehidupan sosial, adu domba sangat membahayakan. Adapun bahaya yang ditimbulkan antara lain muncul rasa saling curiga sesama manusia, jatuhnya nama baik dan martabat seseorang, dan timbulnya ketidakharmonisan sosial.

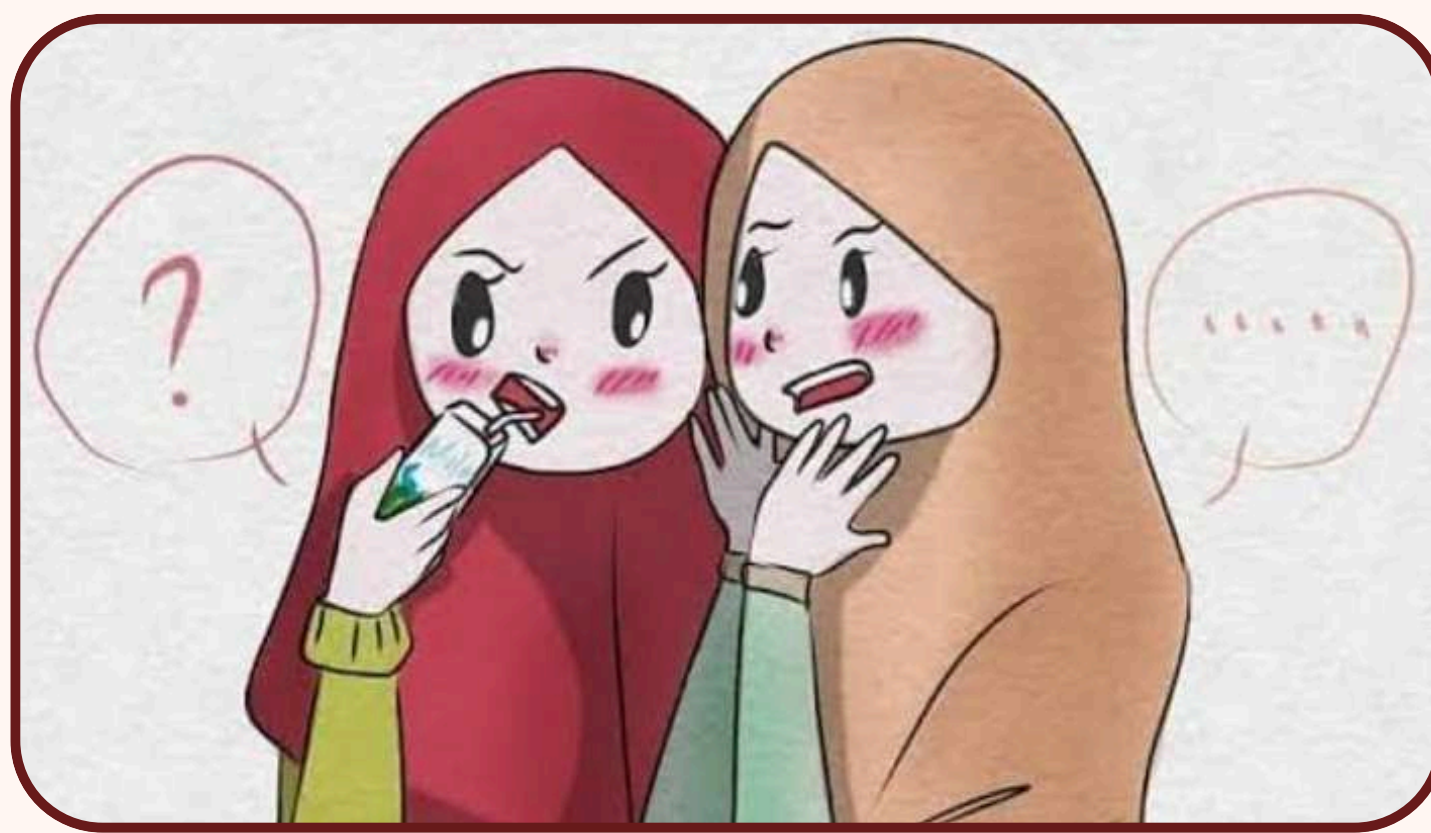
6. Ghibah

Ghibah artinya mengumpat atau menggunjing yaitu perbuatan atau tindakan yang membicarakan aib orang lain. Pada zaman modern ini, dengan berbagai macam alat informasi yang semakin canggih, perbuatan *ghibah* pun dikemas sedemikian manisnya. Sehingga para konsumen sebagai pengakses informasi itu menjadi tidak terasa kalau dia sudah terlibat dalam perbuatan *ghibah*. Islam melarang perbuatan ini untuk dilakukan, karena walaupun informasi atau berita yang dilontarkan itu benar, tetap akan menyakiti hati orang lain. Apalagi kalau berita itu salah, bisa menimbulkan fitnah

Allah SWT berfirman pada Q. S Al-Humazah Ayat 1 :

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

“Artinya : "Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela".



Gambar 20. Mengungkit atau membicarakan aib orang lain

Allah SWT berfirman pada Q.S Al-Hujurat Ayat 12 :

وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ

“Dan janganlah kalian saling menggunjing. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati?

Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang” (QS. Al-Hujurat: 12).

Dalam ayat di atas, Allah *ta’ala* menyamakan orang yang mengghibah saudaranya seperti memakan bangkai saudaranya tersebut. Pengertian ghibah didasarkan dari penjelasan Rasulullah berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَتَدْرُونَ مَا الْغَيْبَةُ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قِيلَ أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ قَالَ إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ فَقَدْ بَهْتَهُ

Dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah bertanya: “Tahukah kamu, apakah ghibah itu?” Para sahabat menjawab; ‘Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.’ Kemudian Rasulullah SAW bersabda: ‘Ghibah adalah kamu membicarakan saudaramu mengenai sesuatu yang tidak ia sukai.’ Seseorang bertanya; ‘Ya Rasulullah, bagaimanakah menurut engkau apabila orang yang saya bicarakan itu memang sesuai dengan yang saya ucapkan?’ Beliau berkata: ‘Apabila benar apa yang kamu bicarakan itu ada padanya, maka berarti kamu telah menggunjingnya. Dan apabila yang kamu bicarakan itu tidak ada padanya, maka berarti kamu telah membuat-buat kebohongan terhadapnya”. (H.R Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Daud, Darimi)

Bagi orang-orang yang bisa meninggalkan ghibah diberikan kabar gembira, berupa kebebasan dari api neraka sebagaimana hadits dari Abu Darda’ dari Nabi SAW, beliau bersabda: “Barangsiapa yang menahan ghibah terhadap saudaranya, maka Allah akan menyelamatkan wajahnya dari api neraka kelak pada hari kiamat.”.(H.R Tirmidzi No 1854)

7. Hasad

Hasad adalah bahasa arab yang berasal dari kata hasada-yahsidu- ihsid, yang artinya adalah iri dan dengki. Imam Nawawi menjelaskan lebih lanjut mengenai hasad, yakni memiliki angan-angan agar kenikmatan milik orang lain hilang dari dirinya. Kenikmatan tersebut bisa berarti dalam hal apapun, termasuk urusan agama dan dunia.



Gambar 21. Iri dan dengki melihat orang lain bahagia

Hasad atau dengki artinya merasa tidak senang jika orang lain mendapatkan kenikmatan atau berusaha agar kenikmatan tersebut cepat berakhir dan berpindah kepadadirinya, serta merasa senang kalau orang lain mendapat musibah. Sifat dengki ini berkaitan dengan iri hanya saja sifat dengki sudah dalam bentuk perbuatan yang berupa kemarahan, menjelek-jelekan, menjatuhkan nama baik orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasad adalah perasaan negatif yang muncul tanpa alasan yang jelas, saat mengetahui orang lain mendapatkan hal yang baik. Hal baik tersebut dapat berupa harta, jabatan, benda, serta prestasi.

Bahaya Hasad

Hasad menjadi sifat tercela tentu bukan tanpa alasan. Banyak riwayat yang menjelaskan betapa berbahayanya sifat hasad. Mulai dari al-Quran, hadis, bahkan pembahasan para ulama. Hasad menjadi sifat tercela tentu bukan tanpa alasan. Banyak riwayat yang menjelaskan betapa berbahaya

Oleh sebab itu, berikut yang menggambarkan tentang betapa sifat hasad begitu mengancam :

1. Dapat Menghanguskan Kebaikan

إِيَّاكُمْ وَالْحَسَدَ فَإِنَّ الْحَسَدَ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ

Artinya: “Jagalah dirimu dari hasad, karena sesungguhnya hasad itu memakan kebaikan. Sebagaimana api memakan kayu bakar,” (HR. Abu Daud No. 4257 dari Abu Hurairah)

Sebagaimana arti dalam hadis tersebut, sedikit sifat hasad mampu menghanguskan kebaikan yang telah dilakukan dengan banyak usaha. Kebaikan yang banyak tersebut dapat hilang tanpa sisa selayaknya kayu bakar yang menjadi abu saat dibakar.

2. Dosa Pertama di Langit dan di Muka Bumi

عُصِيَ اللَّهُ بِهِ فِي السَّمَاءِ الْحَسَدُ وَأَوَّلُ ذَنْبِ عُصِيَ اللَّهُ بِهِ فِي الْأَرْضِ الْحَسَدُ

Artinya: “Dosa yang pertama kali terjadi di langit adalah hasad (hasadnya iblis kepada Adam). Demikian pula dosa yang pertama kali terjadi di bumi adalah hasad (hasad yang mendorong salah seorang anak Nabi Adam membunuh saudaranya).” (Tafsir al-Qurthubi, 20/259)

3. Hilang Kemuliaan dan Masuk Neraka Jahanam

أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ

Artinya: “Aku lebih baik daripada dia, Engkau ciptakan aku dari api dan Engkau ciptakan Adam dari tanah,” (QS. Al-Araf:12)

Pada ayat ini, iblis hasad kepada Adam karena Allah menyuruhnya untuk bersujud pada Adam. Oleh karena itu, iblis yang dulunya mulia dan termasuk jajaran malaikat harus keluar dari surga dan ditakdirkan untuk masuk neraka jahanam.

4. Melakukan Hal yang Sia-sia

إِنْ تَمَسَسْتُمْ حَسَنَةً تَسُوهُمُ وَإِنْ تُصِيبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا
لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ (١٢٠)

Artinya: “Jika kamu memperoleh kebaikan, niscaya mereka bersedih hati, tetapi jika kamu mendapat bencana, mereka bergembira karenanya. Jika kamu bersabar dan bertakwa, niscaya tipu daya mereka sedikitpun tidak mendatangkan kemudharatan kepadamu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala apa yang mereka kerjakan.”
(Ali Imran: 120)

Melalui ayat di atas, dapat diketahui dengan pasti bahwa orang yang hasad terhadap orang lain dengan mengharapkan keburukan terjadi pada orang tersebut, pada dasarnya melakukan hal yang sia-sia.

Soal HOTS

Media sosial sering kali digunakan oleh masyarakat luas sebagai fasilitator atau tempat dalam membagikan informasi berupa aktivitas-aktivitas sosialnya terutama bagi anak muda yakni generasi Z. Banyak generasi Z yang rela memaksakan diri bergaya hidup mewah dan mengeluarkan biaya untuk tujuan yang tidak penting atau tidak bermanfaat agar terlihat oleh masyarakat up to date dan trend (tidak ketinggalan zaman/tidak kolot)

- Berdasarkan dari teks tersebut, termasuk bagian dari jenis sikap/akhlak..?
- Sebagai umat Islam, bagaimana sikap seharusnya untuk mengatasi masalah tersebut..?

Cara Menghindari Akhlak Madzmumah

Beberapa cara menghindari sifat takabur ini dapat dilakukan agar menjadi bagian dari amalan yang shalih.

- Meningkatkan ibadah kepada Allah

Tujuan hidup dalam Islam adalah untuk beribadah kepada Allah. Dengan meningkatkan kualitas ibadah, maka sifat takabur akan bisa dihindari.

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan

Keduanya bisa ditingkatkan dengan meningkatkan ibadah. Selain agar tidak memiliki sifat takabur, orang yang beriman dan bertakwa akan tahu cara untuk menghindarkan diri agar tidak berbuat dosa.

- Mensyukuri segala nikmat Allah SWT

Dengan memiliki rasa syukur dalam diri, ini dapat mengurangi keinginan untuk bersikap takabur. Istiqomah dalam bersyukur juga bisa dilakukan dengan berusaha selalu mengucapkan syukur atas semua pemberian Allah, dan sabar saat menghadapi masalah.

- Menyadari segala kekurangan sebagai manusia

Manusia memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya, penting untuk menyadari kekurangan diri agar tidak mudah merasa hebat dan takabur.

Rasulullah SAW bersabda: “Tidak akan masuk surga seseorang yang dalam hatinya ada sebesar biji sawi dari sifat takabur,” (HR Thabrani, Hakim, Baihaqi dan Ahmad).

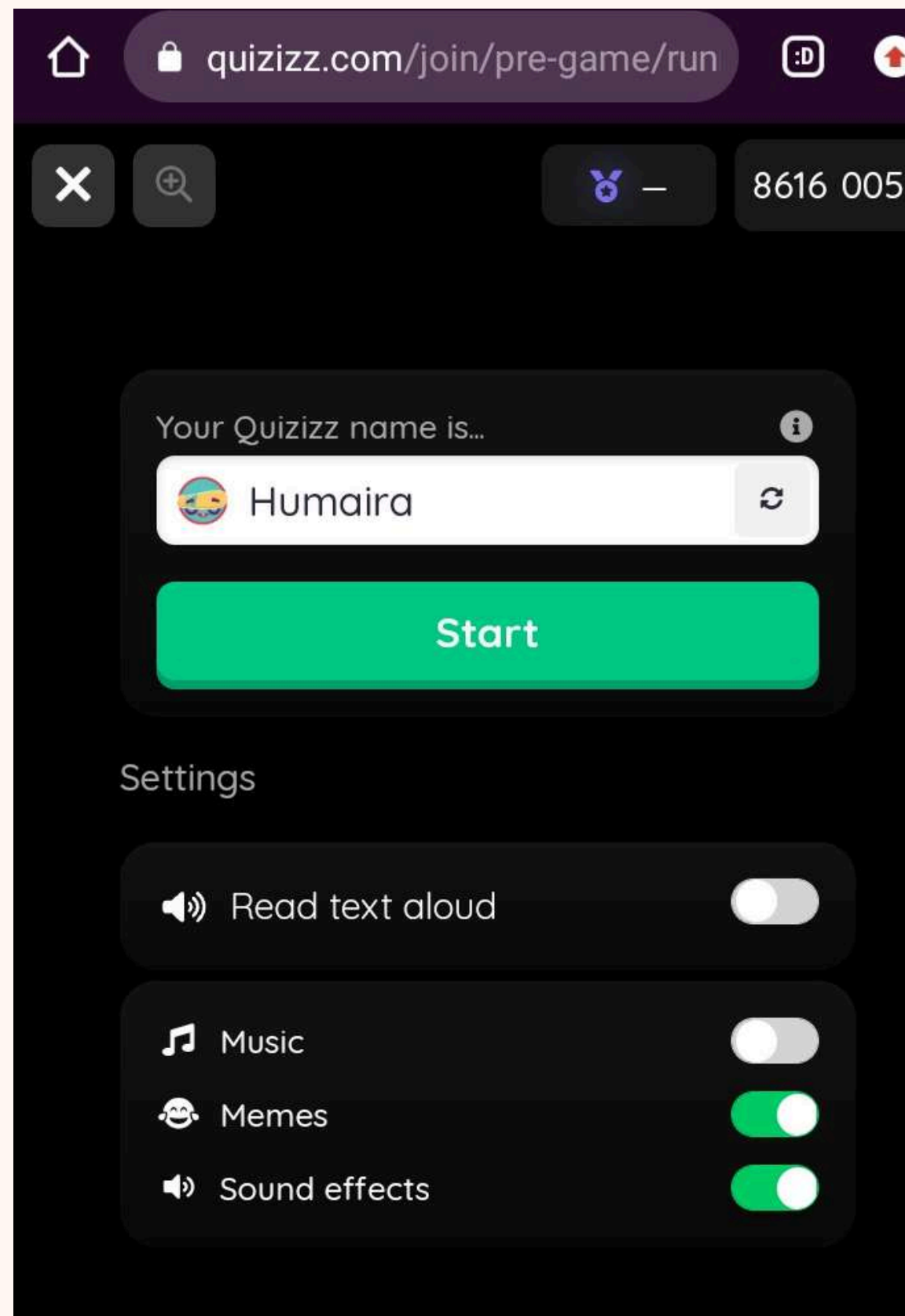
- Menyadari bahwa hidup hanya sementara

Orang yang takabur kerap melupakan hal ini hingga lupa menyiapkan bekal untuk ke akhirat

Latihan

Pada pengerjaan soal latihan, siswa dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Bacalah do'a terlebih dahulu
2. Siapkan Smartphone Anda
3. Buka Google atau Web browser pada Smartphone Anda, pastikan Smartphone terkoneksi dengan jaringan internet
4. Buka tautan : <https://quizizz.com/join?gc=86160057> atau scan melalui barkode yang tertera pada gambar
5. Setelah tautan sudah terbuka, silahkan isi nama Anda. Bentuk tampilan seperti dibawah ini :



6. Klik start untuk memulai. Kerjakanlah soal dengan teliti sampai dengan selesai.
7. Ucapkanlah Alhamdulillah setelah mengerjakan soal.
8. Hasil nilai dari soal yang dikerjakan akan terdata secara otomatis
9. Selamat mengerjakan

Rangkuman

Akhlak Mahmudah : Sifat atau tindakan baik/terpuji

Ikhlas : Berbuat baik dengan niat yang tulus dan hanya untuk Allah.

Sabar : Menahan diri dalam menghadapi cobaan dan kesulitan.

Ihsan : Memberikan yang terbaik dalam semua tindakan.

Siddiq : Berkata dan berperilaku jujur dalam semua situasi.

Wafa : Menepati janji dan berlaku setia terhadap komitmen.

Tawadhu : Bersikap rendah hati dan tidak sombong.

Adab : Bersikap sopan dan menghormati sesama.

Akhlak Mazmumah : Sifat atau tindakan buruk/tercela

Hasad : Merasa iri terhadap keberhasilan orang lain.

Kadzib : Berkata bohong atau mengatakan hal yang tidak benar.

Ghish : Bertindak tidak jujur atau curang.

Kibr : Merasa lebih tinggi dan menghina orang lain.

Takabbur : Sikap arogan dan sombong.

Kasal : Menunda-nunda tugas atau pekerjaan.

Namimah : Menyebarkan fitnah atau gosip negatif tentang orang lain.

Tama : Tidak puas dengan apa yang sudah dimiliki.

Nifaq : Berpura-pura atau tidak jujur dalam keyakinan dan perilaku.

Bagh : Memelihara perasaan benci terhadap orang lain.

Glosarium

Adab : tata krama, budi pekerti

Ghish : curang

Hasad : iri

Ihsan : baik

Ikhlas : bersih hati, tulus

Kadzib : dusta, bohong

Kibr : angkuh

Mahmudah : sifat baik/terpuji

Mazmumah : sifat jelek/tercela

Namimah : adu domba

Nifaq : munafiqatau berpura-pura

Siddiq : jujur, berkata benar

Tama' : serakah

Takabbur : sombong

Tawadhu : rendah hati

Wafa : setia, menepati janji

Daftar Pustaka

HR. Abu Daud No. 4257 dari Abu Hurairah

HR Bukhari, Muslim, Tirmidzi, Abu Daud, Darimi

HR Bukhari no 6035

HR Muslim no 30

HR Muslin no 65

HR Muslim no 6082

HR Tirmidzi no 1854

Kemenag RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lembaga Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Kemenkes. (2021). Kemenkes Beberkan Permasalahan Kesehatan Indonesia. Dikase pada tanggal 7 Oktober 2021 dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20211007/1338675/kemenkes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia/>

Tebriani, S. (2021). Filosofi Islam pada Pembelajaran Fisika Materi Tekanan Sebuah Urgensi Al-Qur'an dalam Pemahaman Konsep. *Natural Science*, 7(2), 151-159.

Tebrani, S. (2021). Filosofi Islam pada Pembelajaran Fisika Materi Tekanan Sebuah Urgensi Al-Qur'an dalam Pemahaman Konsep. *Natural Science*, 7(2), 151-159.

QS Al Ahzab ayat 70-71

QS Al An'am ayat 125

QS Al An'am ayat 162

QS Al Imran ayat 129

QS Al Imran ayat 134

QS Al Araf ayat 12-13

QS Al A'raf ayat 188

QS Al Baqarah ayat 45

QS Al Baqarah ayat 214

QS Al Baqarah 264

QS Al Humazah ayat 1

QS Al Hujurat ayat 12

QS Al Imran ayat 120

QS Al Luqman ayat 12

QS An Nur ayat 22

QS An Nisa ayat 114

QS Al Qalam ayat 4



MODUL PAI INTERAKTIF

BERBASIS **HOTS** (HIGHER ORDER THINKING SKILLS)

TERINTEGRASI

SAINS, TEKNOLOGI DAN KEARIFAN LOKAL

FROM THE MILLERS

R AIDATUR RISKA

NUR AIDATUR RISKA
HUMAIRA BALQIS
DUHA PRIMA HUTASOIT

KELAS X



REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202390639, 9 Oktober 2023

Pencipta

Nama : **Parianto, Nur Aidatur Riska dkk**
Alamat : Jl.Gaharu Gg.Amat No. 7 Medan,
Medan Timur, Medan, Sumatera Utara, 20253
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Parianto**
Alamat : Jl.Gaharu Gg.Amat No. 7 Medan,
Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20253
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Modul**
Judul Ciptaan : **PAI Interaktif : Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Berbasis
HOTS (Higher Order Thinking Skills) Terintegrasi Sains, Teknologi
Dan Kearifan Lokal**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 7 Oktober 2023, di Medan
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000523594

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak
Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Parianto	Jl.Gaharu Gg.Amat No. 7 Medan
2	Nur Aidatur Riska	Jl. Pala II No 33 P Simalingkar
3	Humaira Balqis	Jl Sempurna Gg Ikhlas No 80c Medan
4	Duha Primai Hutasoit	Lintong Nihuta
5	Fati Matur Riska	Jl Pala II No 33 P Simalingkar

